



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU,
FASILITAS BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Narendra Utama Winriadirahman

7101409175

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

: Hari : Selasa
Tanggal : 20 Januari 2015

Pembimbing I



Drs. Subkhan

NIP. 195003271978031002

Pembimbing II



Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ade Kustiana, M.Si

NIP. 196801021992031002


PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Februari 2015

Penguji



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.
NIP. 197909232008122001

Anggota I



Drs. Subkhan

NIP. 195003271978031002

Anggota II



Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



UNNES Dr. Wahyono, M. M
195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2015



Narendra Utama W

NIM 7101409175

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kamu pasti akan diuji mengenai hartamu dan pribadimu. Dan kamu pasti akan mendengar dari orang yang diberi Al Kitab sebelum kamu, dan dari orang yang mempersekutukan (Allah), banyak hal yang menyakitkan hatimu. Tetapi bila kamu sabar dan bertaqwa, sungguh, itulah yang menentukan dalam segala urusan.”

(Q.S. 3 Ali ‘Imran Ayat 186)

“ Allah memerintahkan berbuat adil, melakukan kebaikan dan dermawan terhadap kerabat. Dan Ia melarang perbuatan keji, kemungkaran dan penindasan. Ia mengingatkan kamu supaya mengambil pelajaran. “

(Q.S. 16 An Nahl Ayat 90)

Persembahan

Ibu dan Bapak, yang selalu memberikan dukungan,
pengorbanan dan do'a

Adikku, yang telah memberikan semangat dan do'a

Teman-teman Pendidikan Akuntansi B '09, yang
sama-sama telah berjuang meraih kesuksesan

Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Semarang*”. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menyusun skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian.
4. Drs. Subkhan, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si, selaku Dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan pada penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmunya selama ini.
8. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan membantu kelancaran penelitian.
9. Guru pengampu mata pelajaran akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang telah membantu dan memberikan data guna terlaksananya penelitian ini.
10. Siswa siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri, bagi almamater, dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Februari 2015

Penyusun

SARI

Winriadirahman, Narendra Utama. 2014. *“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Subkhan. Pembimbing II. Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si.

Kata kunci :Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal data hasil belajar yang diperoleh masih menunjukkan hasil belajar masih rendah atau belum memenuhi batas ketuntasan minimal. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar siswa. Permasalahan yang dikaji adalah apakah ada pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang secara simultan dan parsial. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang secara simultan dan parsial.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang berjumlah 40 siswa, yang semuanya dijadikan unit analisis. Variabel penelitian yaitu hasil belajar (Y), kompetensi profesional guru (X1), fasilitas belajar (X2), dan lingkungan sekolah (X3). Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan deskriptif dan regresi linier berganda.

Analisis deskriptif menunjukkan kriteria hasil belajar akuntansi dalam kategori tinggi, kompetensi profesional guru dalam kategori sedang, fasilitas belajar dalam kategori tinggi, dan lingkungan sekolah dalam kategori tinggi. Analisis regresi linier berganda menunjukkan kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 77,3%. Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 39,8%. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 24%. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 38,7%.

Kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Semarang secara simultan maupun parsial. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar dengan memperbanyak membaca dan mengerjakan tugas yang diberikan, supaya prestasi belajar yang dicapai dapat meningkat. Guru diharapkan menggunakan media pembelajaran yang ada secara maksimal, dan lebih memberikan variasi dalam proses pembelajaran, supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

ABSTRACT

Winriadirahman, Narendra Utama. 2014. "The Effect of Student Perceptions of Teachers' Professional Competence , Learning Facilities , and School Environment for Learning Outcomes Accounting at SMK Muhammadiyah 1 Semarang ". Final Project Department of Economic Education. Faculty Of Economics. Semarang State University. Supervisor I. Drs . Subkhan . Supervisor II . Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si.

Kata kunci : Teachers professional competence, Learning facilities, school environment, learning outcomes.

Based on the results of preliminary observations learning outcome data obtained still shows the results of learning are low or do not meet the minimum completeness limit. High and low learning outcomes are influenced by factors originating from within the students and external students. The problem studied is whether there is the influence of neighbor Student Perceptions of Professional Competence Teacher, Learning Facilities, and School Environment for Learning Outcomes Accounting at SMK Muhammadiyah 1 Semarang simultaneously and partially. The purpose of research to determine the influence of neighbor Student Perceptions of Professional Competence Teacher, Learning Facilities, and School Environment for Learning Outcomes Accounting at SMK Muhammadiyah 1 Semarang simultaneously and partially.

The population in this study are students of class X SMK Muhammadiyah 1 Semarang Accounting totaling 40 students, all of which are used as the unit of analysis. Variable research that learning outcomes (Y), the professional competence of teachers (X1), learning (X2), and the school environment (X3). Methods of data collection using documentation and questionnaires. Analysis of the data using descriptive and multiple linear regression .

Descriptive analysis showed the expected outcomes study accounting in high category, professional competence of teachers in the medium category, learning in the high category, and the school environment in the high category. Multiple linear regression analysis demonstrated professional competence of teachers, learning and school environment influence together on learning outcomes accounting for 77.3%. Professional competence of teachers affect the learning outcomes accounting of 39.8%. Learning facilities effect on learning outcomes accounting for 24%. School environment influence on learning outcomes accounting for 38.7%.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TELAAH TEORI	16
2.1 Tinjauan Tentang Belajar	16
2.1.1 Pengertian Belajar.....	16

2.1.2	Teori Belajar	17
2.1.3	Ciri-ciri Perilaku Belajar.....	18
2.1.4	Jenis-jenis Belajar	19
2.1.5	Tujuan Belajar.....	20
2.2	Tinjauan Tentang Hasil Belajar	21
2.2.1	Pengertian Hasil Belajar	21
2.2.2	Pengertian Hasil Belajar Akuntansi.....	25
2.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
2.3	Tinjauan Tentang Persepsi.....	34
2.3.1	Pengertian Persepsi	34
2.3.2	Prinsip-prinsip Dasar Persepsi	34
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	36
2.4	Tinjauan tentang Kompetensi Profesional Guru.....	36
2.4.1	Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	36
2.4.2	Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru.....	37
2.4.3	Konsep Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	40
2.5	Tinjauan Tentang Fasilitas Belajar	40
2.5.1	Pengertian Fasilitas Belajar	40
2.5.2	Macam-macam Fasilitas Belajar.....	42
2.5.3	Konsep Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar.....	46
2.6	Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah	47
2.5.1.	Pengertian Lingkungan Sekolah.....	47
2.5.2.	Faktor Sekolah	48

2.5.3. Konsep Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah	53
2.7 Penelitian Terdahulu	54
2.8 Kerangka Berfikir	55
2.9 Hipotesis Penelitian	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1. Jenis Penelitian	61
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	61
3.3. Variabel Penelitian	62
3.2.1. Variabel Terikat atau Dependen.....	62
3.2.2. Variabel Bebas atau Independen	62
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	64
3.4.1. Metode Dokumentasi	64
3.4.2. Metode Kuesioner atau Angket	65
3.5. Rencana Penyusunan Instrumen	66
3.6. Metode Analisis Uji Instrumen	67
3.6.1. Uji Validitas Instrumen.....	67
3.6.2. Uji Reliabilitas Instrumen	72
3.7. Metode Analisis Data.....	73
3.7.1. Metode Analisis Deskriptif Persentase	73
3.7.2. Analisis Statistik Referensial	76
3.7.2.1. Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda	76
3.7.2.2. Analisis Regresi Berganda	80

3.7.2.3. Menentukan Persamaan Garis Regresi Linier	
Berganda	80
3.7.3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	81
3.7.4. Koefisien Determinasi.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
4.1. Hasil Penelitian	84
4.2.1. Analisis Deskriptif	84
4.2.1.1. Analisis Deskripsi Hasil Belajar	84
4.2.1.2. Analisis Deskripsi Persepsi Siswa tentang	
Kompetensi Profesional Guru	85
4.2.1.3. Analisis Deskripsi Persepsi Siswa tentang Fasilitas	
Belajar	89
4.2.1.4. Analisis Deskripsi Persepsi Siswa tentang	
Lingkungan Sekolah.....	92
4.2.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda	96
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	96
4.2.2.2. Uji Linearitas.....	98
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	99
4.2.3.1. Uji Multikolonieritas.....	99
4.2.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	100
4.2.3.3. Uji Glejser	101
4.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda	101
4.2.5. Uji Hipotesis	103

4.2.5.1. Uji Simultan	103
4.2.5.2. Uji Parsial.....	104
4.2.6. Koefisien Determinasi	105
4.2.6.1. Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	105
4.2.6.2. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	106
4.2. Pembahasan.....	107
4.2.1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar	107
4.2.2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar.....	112
4.2.3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar.....	117
4.2.4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar.....	122
BAB V PENUTUP	127
5.1. Simpulan	127
5.2. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Semester Gasal SMK Muhammadiyah 1 Semarang	4
Tabel 1.2 Kompetensi Profesional Guru	7
Tabel 1.3 Fasilitas Belajar	10
Tabel 1.4 Lingkungan Sekolah.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	54
Tabel 3.1 Daftar Jumlah Populasi	61
Tabel 3.2 Hasil Validitas Uji Coba Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	69
Tabel 3.3 Hasil Validitas Uji Coba Angket Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar	70
Tabel 3.4 Hasil Validitas Uji Coba Angket Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah.....	71
Tabel 3.5 Rekap Reliabilitas Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, Lingkungan Sekolah	73
Tabel 3.6 Skor Interval Variabel Hasil Belajar	75
Tabel 3.7 Skor Interval Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	76
Tabel 3.8 Skor Interval Variabel Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar.	77
Tabel 3.9 Skor Interval Variabel Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah	78

Tabel 4.1	Distribusi Hasil Belajar	84
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	85
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Indikator Menguasai Substansi Bidang Studi dan Metodologi Keilmuan	86
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Indikator Menguasai Struktur dan Kurikulum Bidang Studi	87
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Indikator Menguasai dan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	87
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Indikator Mengorganisasi Materi Kurikulum Bidang Studi	88
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Indikator Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas	89
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar....	89
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Indikator Ruang Belajar yang Digunakan .	90
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Indikator Penerangan di Ruang Kelas	91
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Indikator Buku-buku Pegangan yang Digunakan	91
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Indikator Kelengkapan Peralatan Belajar	92
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah	93
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru.....	93
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Sekolah.....	94

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Indikator Kurikulum yang Digunakan.....	95
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Indikator Relasi Guru Dengan Siswa	95
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Indikator Relasi Siswa dengan Siswa	96
Tabel 4.19 Hasil Uji Coba Normalitas	97
Tabel 4.20 Hasil Uji Linearitas	98
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas.....	99
Tabel 4.22 Uji Glejser	100
Tabel 4.23 Analisis Regresi Linier Berganda	101
Tabel 4.24 Hasil Uji Simultan.....	103
Tabel 4.25 Hasil Uji Parsial	104
Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan.....	105
Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	59
Gambar 4.1 Grafik Normalitas dengan Grafik P-P Plot.....	97
Gambar 4.2 Grafik Scaterrplot.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Daftar Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa.....	133
Lampiran 2	Angket Observasi Awal.....	135
Lampiran 3	Tabulasi Data Observasi Awal.....	141
Lampiran 4	Deskriptif Skor Observasi Awal.....	143
Lampiran 5	Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	145
Lampiran 6	Angket Uji Coba Penelitian.....	146
Lampiran 7	Tabulasi Data Uji Coba	155
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas	158
Lampiran 9	Hasil Uji Reliabilitas	166
Lampiran 10	Daftar Hasil Belajar Siswa	167
Lampiran 11	Kisi-kisi Angket Penelitian.....	169
Lampiran 12	Angket Penelitian	170
Lampiran 13	Tabulasi Data Penelitian.....	177
Lampiran 14	Analisis Deskriptif Variabel.....	181
Lampiran 15	Output Hasil Uji Prasyarat Regresi	189
Lampiran 16	Output Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	191
Lampiran 17	Output Hasil Uji Asumsi Klasik.....	192
Lampiran 18	Output Hasil Uji Hipotesis Penelitian	193
Lampiran 19	Output Hasil Uji Koefisien Determinasi	194
Lampiran 20	Surat Bukti Penelitian.....	195

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap pada tuntutan perubahan zaman.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Menurut Syah (2008:10), pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya,

maka mutu pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan. Mutu pendidikan perlu diperhatikan karena dapat menggambarkan baik buruknya hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil jika dapat mengubah tingkah laku anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan serta dapat menghasilkan sumber daya manusia yang produktif.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang di alami oleh siswa sebagai peserta didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dan tidak bisa lepas dalam kehidupan manusia. Proses belajar merupakan proses yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling mempengaruhi. Komponen tersebut antara lain yaitu kurikulum, staf pengajar, siswa, penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, dan media pembelajaran yang tepat. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pengalaman, nilai, dan sikap.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah seseorang melakukan kegiatan belajar, misalnya dari hal yang tidak tahu menjadi tahu,

dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah mengalami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Menurut Sudjana (2009:22) hasil belajar adalah adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Gagne (dalam Sudjana 2009: 47) menyatakan bahwa hasil belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategis kognitif, informasi verbal, sikap dan ketrampilan. Menurut Bloom (dalam Sudjana 2009: 49) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Hasil merupakan proses kecakapan atau hasil belajar yang dapat dicapai pada saat waktu atau periode tertentu.

Hasil belajar akuntansi merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mendapat mata pelajaran akuntansi yang diajarkan guru di sekolah. Mata pelajaran Akuntansi sarat dengan konsep, mulai dari konsep paling sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Dengan pemahaman yang matang dan benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi akan menjadi landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar akuntansi pada level-level selanjutnya. Karena akuntansi adalah siklus yang saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya. Prestasi belajar akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan kemahiran

siswa dalam memahami dan memecahkan soal dalam kajian akuntansi yang diajarkan di SMA/SMK.

Batas ketuntasan tiap-tiap sekolah berbeda satu dengan yang lainnya, hal ini dikarenakan tiap sekolah menentukan sendiri batas ketuntasan yang harus dicapai oleh siswanya. Keriteria ketuntasan minimum (KKM) di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yaitu sebesar 75. Data hasil belajar di peroleh dari nilai semester gasal.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Semester Gasal
SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang nilainya <75	Dalam %	Siswa yang nilainya ≥ 75	Dalam %
X akuntansi	40	22	72,5%	18	27.5%

Sumber : Daftar nilai SMK Muhammadiyah 1 Semarang (Lampiran 1)

Berdasarkan tabel hasil belajar diatas dapat diketahui hasil belajar mata pelajaran akuntansi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang masih belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum memahami materi yang di berikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah atau masih belum memenuhi standar KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah yang harus dengan segera dicari penyebabnya. Karena dengan mengerti penyebabnya maka dapat di ambil keputusan yang tepat sehingga masalah dapat diatasi dengan segera. Menurut Slameto (2010:54-72), hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor

yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri atas: jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan kelelahan. Faktor ekstern terdiri atas: keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Persepsi berkaitan dengan kemampuan individu mengenali dirinya maupun keadaan sekitarnya. Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 31) persepsi adalah kemampuan memilah-milah dan kepekaan terhadap berbagai hal. Persepsi seseorang siswa terhadap kompetensi profesional guru akan berpengaruh terhadap proses belajar dan mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Perbedaan persepsi antar siswa akan mengakibatkan perbedaan hasil belajar antara siswa yang satu dengan yang lain. Persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akan memberikan stimulus yang memungkinkan adanya respon pada diri siswa baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif terhadap kompetensi professional guru tersebut,

sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Menurut Trianto (2007:72) kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Menurut Hamalik (2006: 34-36) proses belajar mengajar dan hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola struktur, dan isi kurikulumnya saja, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Dengan adanya guru yang berkompeten dalam melaksanakan proses pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat. Kompetensi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang kompetensi profesional guru, karena kompetensi ini merupakan modal awal yang harus dikuasai oleh seorang pendidik.

Persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru merupakan interpretasi atau informasi mengenai kompetensi atau keahlian yang dimiliki oleh seorang pendidik atau guru terkait dengan penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan bidang studinya secara luas dan mendalam.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, diperoleh hasil guru dalam memberikan materi pembelajaran sudah baik. Guru mata pelajaran akuntansi dalam memberikan materi pembelajaran menggunakan referensi berupa buku-buku edisi terbaru dan juga pemberian materi kepada

siswa, dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan guruurut sesuai dengan kompetensi yang ada dalam silabus dan RPP, selain hal tersebut guru juga menggunakan media internet untuk mengaktualisasikan materi yang akan diajarkan ke siswa agar apa yang dipelajari siswa sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat, guru mengadakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode pembelajaran pada materi tertentu, dengan penelitian tindakan kelas tersebut guru akan dapat menentukan penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Selain wawancara dengan guru akuntansi, untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru akuntansi peneliti mengajukan angket observasi awal kepada 10 siswa dari jumlah 40 orang siswa. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kompetensi Professional Guru

NO	SKOR	F	%	KRITERIA
1	38 – 41	1	10.00	Sangat Tinggi (ST)
2	34 – 37	2	20.00	Tinggi (T)
3	30 – 33	5	50.00	Cukup (C)
4	26 – 29	1	10.00	Rendah (R)
5	22 – 25	1	10.00	Sangat Rendah (SR)

Sumber : Data Primer Diolah, 2014 (Lampiran 4)

Tabel 1.2 Dari data diatas dapat dilihat bahwa kompetensi profesional guru di SMK muhammadiyah 1 Semarang sudah termasuk cukup atau dapat dikatakan baik. Karena dari angket yang telah di ajukan secara acak kepada para siswa, siswa menganggap kompetensi guru sudah termasuk baik.

Berdasarkan uraian hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa secara umum kompetensi profesional guru di SMK Muhammadiyah 1

Semarang dapat dikatakan sudah baik, dalam kondisi yang demikian seharusnya hasil belajar siswa juga baik. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Werdayanti (2007), menunjukkan ada pengaruh antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal sebesar 41,20%. Hasil penelitian yang dilakukan Pratama (2013) menunjukkan adanya pengaruh kompetensi profesional guru dan cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.

Hasil belajar yang baik bukan hanya ditentukan oleh guru dan siswa saja. Fasilitas belajar dan lingkungan sekolah juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Amirin (2011:77), menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan. Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, Pasal 42 menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, tempat beribadah, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, dan ruang atau tempat belajar

lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dari hasil observasi awal dan wawancara dengan guru akuntansi, fasilitas belajar di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sudah baik, dilihat dari ruang belajar yang bersih, nyaman, serta di lengkapi dengan meja serta kursi yang baik. Tersedianya kelengkapan peralatan belajar seperti LCD, *white board*, penggaris, penghapus dan *board marker* yang mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Adanya penerangan ruang belajar yang cukup menggunakan lampu, sehingga siswa tidak akan terganggu terhadap penglihatannya dalam proses pembelajaran. Ketersediaan perpustakaan yang bersih dan nyaman yang ditinjau dengan buku-buku pelajaran yang lengkap sehingga memudahkan siswa dalam mencari tambahan referensi untuk belajar.

Selain wawancara untuk mengetahui persepsi siswa tentang fasilitas belajar, peneliti mengajukan angket kepada 10 orang siswa dari jumlah 40 orang siswa. Dari data tersebut diperoleh hasil:

Tabel 1.3
Fasilitas Belajar

NO	SKOR	F	%	KRITERIA
1	34 - 38	4	40.00	Sangat Tinggi (ST)
2	30 - 33	4	40.00	Tinggi (T)
3	26 - 29	1	10.00	Cukup (C)
4	22 - 25	0	0.00	Rendah (R)
5	18 - 21	1	10.00	Sangat Rendah (SR)

Sumber : Data Prmer Diolah, 2014 (Lampiran 4)

Tabel 1.3 Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sudah termasuk tinggi atau dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, fasilitas belajar yang ada sudah baik dan cukup lengkap. Dengan kondisi demikian seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa juga baik. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdin (2010) menunjukkan ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung.

Selain fasilitas belajar faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang lain adalah lingkungan sekolah. Faktor lingkungan merupakan faktor penentu siswa untuk menentukan hasil belajar siswa. Sekolah adalah lembaga resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, ,berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan pendidik secara profesional dengan program yang ditungkan dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu mulai dari Tingkat Kanak-kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi (PT) (Suwarno, 2008:42). Menurut Supardi (2003:2) lingkungan adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Sedangkan menurut Yusuf (2005:54) sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam

rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

Persepsi siswa tentang lingkungan sekolah merupakan anggapan siswa mengenai lingkungan sekolahnya. Lingkungan sekolah yang baik akan memberikan dampak positif kepada siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula. Sedangkan apabila lingkungan sekolah kurang baik maka akan menghambat hasil belajar siswa yang maksimal.

SMK Muhammadiyah 1 Semarang berada di jalan Indraprasta no.37 Semarang. Sekolah ini berada di pinggir jalan raya yang terletak di tengah kota Semarang sehingga akses jalan menuju sekolah sangat mudah. Fasilitas yang sudah memadai di SMK Muhammadiyah 1 Semarang akan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Relasi guru dengan siswa juga bisa dikatakan baik, karena guru dalam memberikan materi pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum dan RPP yang ada, selain itu juga guru menjadi orang tua pengganti di sekolah ketika jam pelajaran telah selesai, sehingga siswa akan lebih merasa diperhatikan. Selain itu hubungan antara siswa dengan siswa juga terjalin baik. Rasa kekeluargaan yang di tanamkan oleh sekolah kepada para siswanya membentuk rasa kekeluargaan di antara para siswa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Selain wawancara, untuk mengetahui persepsi siswa tentang lingkungan sekolah, peneliti mengajukan angket kepada 10 orang siswa dari jumlah 40 orang siswa. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.4
Lingkungan Sekolah

NO	SKOR	F	%	KRITERIA
1	34 - 36	1	10.00	Sangat Tinggi (ST)
2	31 - 33	4	40.00	Tinggi (T)
3	28 - 30	3	30.00	Cukup (C)
4	25 - 27	1	10.00	Rendah (R)
5	22 - 24	1	10.00	Sangat Rendah (SR)

Sumber : Data Primer Diolah,2014 (Lampiran 4)

Tabel 1.4 Dari data di atas diperoleh kesimpulan bahwa lingkungan sekolah di SMK muhammadiyah 1 Semarang sudah termasuk tinggi atau dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK Muhammadiyah 1 Semarang lingkungan sekolah yang ada sudah baik. Dengan kondisi demikian seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa juga baik. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan” menunjukkan adanya pengaruh antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar sebesar 35,9%.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada variabelnya. Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu kompetensi profesional, fasilitas belajar, lingkungan sekolah dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Selain itu penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat

yang berbeda yaitu kelas X jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di Smk Muhammadiyah 1 Semarang”

Rumusan masalah tersebut diatas dapat dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan berikut ini yaitu:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang?
3. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK muhammadiyah 1 semarang?
4. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
4. Untuk mengetahui ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat di gunakan sebagai bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, pemanfaatan fasilitas pembelajaran, dan lingkungan sekolah.
- b. Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah dan guru, hasil penelitian yang di laksanakan dapat digunakan sebagai informasi bagi sekolah untuk

meningkatkan atau menyempurnakan sistem pembelajaran yang telah di tetapkan untuk meningkatkan hasil belajar.

- b. Bagi siswa, dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan yang lebih untuk siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Tentang Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Menurut Syah (2008:89), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Hamalik (2008:154) belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan makhluk lain. Belajar yang dilaksanakan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya berlangsung seumur hidup, kapan saja dan di mana saja baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tidak dapat ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya

2.1.2 Teori Belajar

Teori-teori belajar menurut Rifa'I dan Anni (2009:105-149) dibedakan menjadi 3 macam:

1. Teori Belajar Behavioristik

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar dan bersifat permanen, dalam arti bahwa perubahan perilaku akan bertahan dalam waktu relatif lama. Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor *stimulus* yang menimbulkan respons. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa di kelas mencapai hasil belajar yang optimal, maka stimulus harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga mudah direspons oleh siswa.

2. Teori Belajar Kognitif

Berbeda dengan teori behavioristik, menurut teori kognitif hasil belajar (perubahan perilaku) tidak ditentukan oleh *stimulus* yang berada diluar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan/potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar, dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus. Teori kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami *stimulus* yang datang dari luar. Dengan

kata lain, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berfikir, yakni proses pengolahan dan informasi.

3. Teori Belajar Humanistik

Fokus utama dalam teori humanistik ini adalah hasil pendidikan yang bersifat afektif, seperti belajar tentang cara-cara belajar (*learning how to learn*), dan meningkatkan kreativitas dan semua potensi peserta didik. Hasil belajar dalam pandangan humanistik adalah kemampuan peserta didik mengambil tanggung jawab dalam menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directing*) dan mandiri (*independent*). Disamping itu pendekatan ini memandang pentingnya penekanan pendidikan di bidang kreativitas, minat terhadap seni, dan hasrat ingin tahu. Sehingga kurikulum standar, perencanaan pembelajaran, ujian, sertifikasi pendidik, dan kewajiban hadir di sekolah kurang ditekankan dalam pendekatan humanistik.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka penelitian ini menggunakan teori belajar behavioristik. Guru merupakan salah satu contoh rangsangan (*stimulus*) dari luar yang mempengaruhi hasil belajar, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajardi luar, sehingga faktor kompetensi professional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah masuk dalam teori belajar behavioristik.

2.1.3 Ciri-Ciri Perilaku Belajar

Setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Diantara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku

belajar yang terpenting adalah:

1. Perubahan itu intensional.
2. Perubahan itu positif dan aktif.
3. Perubahan itu efektif dan fungsional. (Syah, 2008:116)

2.1.4 Jenis-Jenis Belajar

Ada sebelas jenis-jenis belajar menurut Slameto (2010:5-8), yaitu:

1. Belajar bagian, yaitu belajar dengan cara memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri.
2. Belajar dengan wawasan, yaitu belajar dengan menjadikan wawasan sebagai pokok utama dalam pembicaraan psikologi belajar dan proses berfikir.
3. Belajar diskriminatif, yaitu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi atau stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam bertindak laku.
4. Belajar keseluruhan, yaitu belajar dengan cara mempelajari keseluruhan bahan pelajaran sampai pelajar menguasainya.
5. Belajar insidental, yaitu belajar tanpa instruksi atau petunjuk yang diberikan pada individu mengenai materi belajar yang akan diujikan kelak.
6. Belajar instrumental, yaitu belajar dengan pembentukan tingkah laku.
7. Belajar intensional, yaitu belajar dalam arah tujuan.
8. Belajar laten, yaitu belajar dimana perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera.
9. Belajar mental, yaitu belajar dengan cara melakukan observasi dari tingkah laku orang lain.

10. Belajar produktif, yaitu belajar dengan transfer yang maksimum.
11. Belajar verbal, yaitu belajar mengenai materi verbal melalui latihan dan ingatan.

2.1.5 Tujuan Belajar

Menurut Sardiman (2011:26-28) secara umum tujuan dari belajar ada tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan yang bersifat jasmani (keterampilan yang dapat dilihat) maupun keterampilan rohani (keterampilan yang abstrak, menyangkut penghayatan).

3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai. Dengan dilandasi nilai-nilai itu, anak didik akan

tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktekkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

2.2 Tinjauan tentang Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Rifa'i & Anni, 2009:85). Menurut Tu'u (2004:75), hasil belajar diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedangkan hasil belajar menurut Sudjana (2009:22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom dalam Sudjana (2009:22) terbagi menjadi tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif yaitu dengan belajar akuntansi siswa dapat mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis mengenai strategi yang dapat dilakukan seseorang pengusaha untuk dapat mengoptimalkan laba dan meminimumkan kerugian. Ranah afektif yaitu siswa dapat mempunyai sikap yang teliti, jujur, serta bertanggung jawab atas semua yang dilakukan, karena sebagai akibat dari adanya transaksi yang rumit dalam menyusun siklus akuntansi. Sedangkan ranah yang ke tiga adalah ranah psikomotorik yaitu dapat dilihat dari ketrampilan siswa dalam menumpulkan bukti transaksi, membuat jurnal, serta membuat laporan keuangan. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil

belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dipakai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Ketiga ranah hasil belajar di atas penting diketahui oleh guru dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik melalui tes maupun bukan tes. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, ada beberapa komponen penting yang berkaitan dengan standar penilaian pendidikan. komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
3. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
4. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
5. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9

minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

6. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
7. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut.
8. Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah.
9. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu

dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

10. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.

Menurut Djamarah (2010:252-253) Penilaian hasil belajar dapat diperoleh dari nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir semester (UAS). Dalam penelitian ini indikator hasil belajar Akuntansi yang digunakan adalah nilai akhir mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir semester. Hal tersebut sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005 pasal 64 ayat 1 yang menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Berdasarkan dari pendapat para ahli di atas mengenai pengertian hasil belajar, maka hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku, kemampuan, kualitas siswa setelah menerima pengalaman belajar melalui pengukuran dan penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dapat dilihat dari alat-alat penilaian seperti tes maupun bukan tes.

2.2.2 Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Pembelajaran Akuntansi menuntut siswa untuk berperan aktif dan juga mampu untuk mengembangkan diri dalam berbagai aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan yang membentuk suatu hirarki tujuan yang ingin dicapai. Sehingga pembelajaran akuntansi di dalam kelas dibuat seefektif mungkin agar dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan didapat siswa.

Hasil belajar akuntansi merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pelajaran ekonomi/akuntansi setelah evaluasi atau tes yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru akuntansi. Hasil belajar tersebut meliputi tiga aspek utama yaitu:

1. Aspek kognitif yaitu dengan belajar akuntansi siswa dapat mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis mengenai strategi yang dapat dilakukan seseorang pengusaha untuk dapat mengoptimalkan laba dan meminimumkan kerugian;
2. Aspek afektif yaitu siswa dapat mempunyai sikap yang teliti, jujur, serta bertanggung jawab atas semua yang dilakukan, karena sebagai akibat dari adanya transaksi yang rumit dalam menyusun siklus akuntansi;
3. Aspek psikomotorik yaitu dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam mengumpulkan bukti transaksi, membuat jurnal, serta membuat laporan keuangan.

Keberhasilan belajar siswa di pengaruhi oleh silabus mata pelajaran akuntansi yang di berikan di sekolah. Oleh karena itu setiap siswa harus

memahami dan mendalami silabus yang terdiri dari beberapa kompetensi dasar agar siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Kompetensi yang ada di smk muhammadiyah 1 semarang kelas 1 semester gasal yaitu:

1. Mengidentifikasi dokumen transaksi
2. Persamaan dasar akuntansi
3. Memverifikasi dokumen transaksi
4. Memproses dokumen transaksi
5. Mengarsipkan dokumen transaksi

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009:22). Sedangkan menurut Tu'u (2004:75) hasil belajar diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Akuntansi adalah ilmu yang masih termasuk dalam ilmu ekonomi, atau dapat dikatakan bahwa didalam ilmu ekonomi ada ilmu akuntansi. Akuntansi merupakan proses kegiatan mengolah data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang biasanya dimanfaatkan oleh suatu perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Warren, dkk. (2005:10) menjelaskan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai system informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah

menerima pengalaman belajar akuntansi yang dapat digunakan untuk mengolah data keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya (Dalyono, 2007:55).

Menurut Dalyono (2007:55-60), faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang Berasal dari Dalam Diri

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

b. Inteligensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki inteligensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang inteligensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.

c. Minat dan Motivasi

Timbulnya minat belajar disebabkan dengan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Sedangkan motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat.

d. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2. Faktor yang Berasal dari Luar Diri

a. Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta *family* yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya

hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar sehingga motivasi belajar berkurang.

d. Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk-pikuk orang di sekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.

Slameto (2010:54-72) juga membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik.

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain adalah kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

a. Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

b. Perhatian

Menurut Gazali dalam Slameto (2010:56), adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek

(benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Apabila pelajaran yang dipaksakan tanpa memperhatikan bakat-bakat yang ada akan menjauhkan siswa dari kemungkinan tercapainya tujuan yang diharapkan.

e. Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar dapat dilihat dari sikap siswa yang merespon materi pelajaran yang sedang diajarkan di dalam kelas.

3. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani, dengan uraian sebagai berikut:

a. Kelelahan Jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

b. Kelelahan Rohani (bersifat psikis)

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

Selain faktor intern, faktor yang mempengaruhi lainnya adalah faktor ekstern.

Faktor ekstern terdiri atas faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1. Faktor keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar

seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2. Faktor sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

3. Faktor masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadannya dalam masyarakat.

Faktor-Faktor intern dan ekstern yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas dapat mempengaruhi tercapainya hasil belajar siswa. Jika keadaan dalam diri ataupun lingkungan sekitar siswa mendukung maka hasil belajar siswa tinggi. Sebaliknya, jika keadaan dalam diri ataupun lingkungan sekitar siswa kurang mendukung maka hasil belajar siswa rendah.

2.3 Tinjauan tentang Persepsi

2.3.1 Pengertian Persepsi

Persepsi yang ada pada seseorang akan mempengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut. Persepsi manusia, baik berupa persepsi positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Tindakan yang positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsi seseorang secara positif, dan sebaliknya. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera (Sugihartono dkk., 2012: 8).

Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Robbins & Judge, 2008:175). Sedangkan menurut Slameto (2010: 102), menyatakan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas tentang persepsi, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses masuknya informasi atau pesan ke otak secara terus menerus terhadap lingkungan melalui penginderaan, sehingga memperoleh hubungan terhadap objek dan kemudian disimpulkan dan ditafsirkan menjadi suatu informasi. Jadi, sikap seseorang terhadap objek/aktivitas ditentukan oleh persepsinya.

2.3.2 Prinsip-prinsip Dasar Persepsi

Menurut Slameto (2010:103-105), prinsip-prinsip dasar persepsi yaitu:

- a. Prinsip itu relatif bukan absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya. Dalam hubungannya dengan kerelatifan ini, dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian.

b. Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada disekelilingnya pada saat-saat tertentu.

c. Persepsi itu mempunyai tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan. Ia akan menerima dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok. Jika rangsangan datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu menjadi jelas.

d. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi.

e. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.

Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam

sikap atau perbedaan motivasi.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Faktor-faktor ini terletak dalam diri pembentukan persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan atau dalam konteks situasi di mana persepsi tersebut dibuat. Ketika seseorang individu melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikan apa yang dilihat, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi yang mempunyai persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan-harapan seseorang. Karakteristik target yang diobservasi biasa mempunyai apa yang diartikan. Oleh karena target tidak dilihat secara khusus, hubungan sebuah target dengan latar belakangnya juga mempunyai persepsi, seperti halnya kecenderungan untuk mengelompokkan hal-hal yang dekat/mirip (Robbins & Judge, 2008:175-176).

2.4 Tinjauan tentang Kompetensi Profesional Guru

2.4.1 Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa : kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut Broke dan Stone dalam Mulyasa (2009:25) mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Sementara Charles dalam Mulyasa (2009:25) kompetensi

merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Menurut Mulyasa (2012:138), kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional pendidikan. Dengan demikian kompetensi professional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Sedangkan menurut Marno dan M. Idris (2009:38), Kompetensi Profesional merupakan kewenangan yang berhubungan dengan tugas mengajar yang mencakup: (a) penguasaan pada bidang studi yang diajarkan, (b) memahami keadaan diri siswa, (c) memahami prinsip-prinsip dan teknik mengajar, (d) menguasai cabang-cabang ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang studinya, dan (e) menghargai profesinya.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi professional guru merupakan kompetensi atau keahlian yang dimiliki seorang guru terkait dengan penguasaan materi pembelajaran sesuai bidang studinya secara luas dan mendalam, sehingga mampu untuk membimbing dan mengajari siswa sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan.

2.4.2 Ruang lingkup Kompetensi Profesional Guru

Menurut Trianto dan Tutik (2007:76-80) mengindikasikan sub kompetensi yang ada dalam kompetensi profesional guru yaitu:

1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan.

Guru dituntut untuk mengkaji substansi atau teori-teori dan mengkaji metodologi keilmuan bidang studi yang diampunya.

2. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.

Guru dituntut untuk bisa mengkaji struktur kurikulum bidang studi yang diampunya, mengkaji materi bidang studi dalam kurikulum, mengkaji bahan ajar bidang studi dan diharapkan mampu berlatih mengembangkan bahan ajar sesuai bidang studi yang diampu.

3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Guru dituntut untuk mampu mengkaji berbagai jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, memiliki berbagai jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran secara kontekstual, dan berlatih menggunakan dan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

4. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.

Guru diharap bisa berlatih memilih substansi, cakupan, dan tata urutan materi pembelajaran secara kontekstual dan berlatih mengidentifikasi substansi materi bidang studi yang sesuai dengan perkembangan dan potensi peserta didik.

5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

Guru mengkaji hakekat penelitian tindakan kelas, berlatih mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pembelajaran, berlatih

menyusun rancangan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan berlatih merancang upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2012:135-136) dari berbagai sumber yang membahas tentang kompetensi guru, secara umum ruang lingkup kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

1. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis, sosiologis, dan sebagainya;
2. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik;
3. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya;
4. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi;
5. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat media dan sumber belajar yang relevan;
6. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran;
7. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik;
8. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Menurut Usman (2009:17) menjelaskan bahwa kompetensi profesional pengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menguasai landasan kependidikan;
2. Menguasai bahan pengajaran;
3. Menyusun program pengajaran;
4. Melaksanakan program pengajaran;

5. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

2.4.3 Konsep Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan secara luas dan mendalam. Persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru merupakan interpretasi atas informasi mengenai kompetensi atau keahlian yang dimiliki oleh seorang guru terkait dengan penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan bidang studinya secara luas dan mendalam. Dalam penelitian ini persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan
2. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi
3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
4. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas

(Trianto dan Tutik, 2007:76-80)

2.5 Tinjauan Tentang Fasilitas Belajar Siswa

2.5.1 Pengertian Fasilitas Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan, yang dapat memudahkan kegiatan dapat berupa sarana dan prasarana. Fasilitas pendidikan

terdiri dari sarana dan prasarana pendidikan. Yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Bafadal (2004:2), mendefinisikan sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah. Dengan kata lain, fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah. Sedangkan menurut Gie (2002:33) untuk belajar dengan baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar.

Menurut Djamarah (2006:46) fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan peserta didik. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil yang diharapkan. Oleh karena itu fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses belajar mengajar yang meliputi ruang belajar, penerangan yang cukup, ventilasi udara, buku pegangan dan kelengkapan peralatan belajar.

2.5.2 Macam-macam Fasilitas Belajar Siswa

Menurut Djamarah (2006:149) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas belajar di sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Gedung

Gedung sekolah merupakan tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Gedung sekolah yang bersih dan terawat akan senantiasa memberikan kenyamanan bagi siswa dalam proses belajar.

2. Ruang Kelas

Suatu sekolah yang kurang ruang kelas, sementara jumlah anak didik yang dimiliki dalam jumlah yang banyak melebihi daya tampung kelas, akan banyak menemukan masalah, kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif, pengelolaan kelas kurang efektif, konflik antar anak didik secara proporsional sering terabaikan. Pertimbangan materiil yang menerima anak didik yang masuk dalam jumlah yang banyak, melebihi kapasitas kelas adalah kebijakan yang cenderung mengabaikan aspek kualitas pendidikan.

3. Laboratorium

Lengkap tidaknya fasilitas sekolah membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif mengajar. Guru dapat membimbing anak didik melakukan percobaan di laboratorium. Dengan adanya laboratorium disekolah siswa dapat aktif belajar dengan berbagai percobaan yang tidak hanya lewat kata-kata saja tetapi dapat dibuktikan secara langsung.

4. Perpustakaan

Kelengkapan buku-buku di perpustakaan sekolah ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Perpustakaan sekolah adalah laboratorium ilmu. Tempat ini harus menjadi sahabat karib anak didik. Di sekolah, kapan dan dimana ada waktu luang anak didik harus datang kesana untuk membaca buku atau meminjam buku demi keberhasilan belajar.

5. Ruang BK

Bahwa seorang siswa yang belajar di sekolah tidak bisa lepas dari suatu masalah, siswa dapat menyelesaikan setiap permasalahan disekolah dengan berkonsultasi pada guru BK. Dalam menyelesaikan masalah diperlukan ruangan yang nyaman dalam membicarakan permasalahan sehingga siswa dapat menceritakan masalah yang dihadapi tanpa canggung.

6. Buku-buku Pelajaran

Buku pegangan anak didik harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar. Dengan pemilikan buku sendiri anak didik dapat membaca sendiri kapan dan dimanapun ada kesempatan. Pihak sekolah dapat membantu anak didik dengan meminjami anak sejumlah buku yang sesuai dengan kurikulum. Dengan pemberian fasilitas belajar tersebut diharapkan kegiatan belajar anak didik lebih bergairah.

Sedangkan Gie (2002:33) menjelaskan tentang macam-macam fasilitas belajar yaitu:

1. Ruang atau Tempat Belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan baik adalah dengan tersedianya ruang tempat belajar. Ruang atau tempat belajar ini yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Adanya ruang belajar yang memadai dan nyaman, maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Penerangan

Penerangan yang baik adalah sinar matahari karena sinarnya yang putih dan intensif. Namun, apabila cuaca tidak baik pihak sekolah juga harus menyediakan alternatif penerangan lain sehingga tidak akan mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Sirkulasi udara (ventilasi)

Sirkulasi udara dalam ruang belajar hendaknya diusahakan supaya lancar. Ruangan belajar tanpa adanya sirkulasi udara yang baik menyebabkan seseorang akan cepat mengantuk dan tidak nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Buku-buku pegangan

Syarat yang lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku pegangan. Buku-buku yang dimaksud adalah buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Buku pegangan dapat berupa: buku pelajaran wajib dan buku tambahan. Buku pelajaran wajib yaitu buku pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang sedang di pelajari oleh peserta didik.

Sedangkan buku tambahan meliputi buku penunjang selain buku penunjang wajib yang dapat menunjang prestasi belajar.

5. Kelengkapan peralatan belajar

Kelengkapan peralatan juga penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Belajar tidak dapat digunakan dengan efisien tanpa adanya peralatan yang lengkap. Kelengkapan peralatan belajar dan fasilitas sekolah dapat membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif mengajar. Semakin lengkap peralatan belajar, semakin lancar pula proses belajarnya.

Kegiatan belajar mengajar yang bermanfaat dan menghasilkan output yang optimal tentu dapat tercapai apabila salah satu faktor seperti fasilitasnya mendukung kegiatan belajar mengajar tersebut. Fasilitas yang memadai dan mendukung dapat menimbulkan motivasi tersendiri bagi siswa untuk giat belajar, karena dengan tampilan yang menarik dan cara penyampaian materi yang berbeda dapat membuat siswa tertarik untuk belajar.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar akan semakin produktif dan aktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatan yang baik sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana Pasal 42 mengatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar

lainnya, bahan habis pakai, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, tempat beribadah, ruang pimpinan suatu pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha dan ruang atau tempat belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Menurut BSNP dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2.5.3 Konsep Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Fasilitas belajar merupakan segala hal yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan, yang dapat memudahkan kegiatan dapat berupa sarana dan prasarana. Persepsi siswa mengenai fasilitas belajar merupakan interpretasi atas informasi mengenai segala hal yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan, yang dapat memudahkan kegiatan dapat berupa sarana dan

prasarana. Dalam penelitian ini persepsi siswa mengenai fasilitas sekolah guru diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Ruang Belajar
2. Penerangan yang Cukup
3. Buku-Buku Pegangan
4. Kelengkapan Peralatan Belajar

(Gie, 2002:33)

2.6 Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah

2.6.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Secara sempit lingkungan adalah alam sekitar di luar diri manusia individu. Namun, lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial kultural (Dalyono, 2009:129)

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan pendidik secara profesional dengan program yang dituangkan dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu mulai dari tingkat taman kanak-kanak (TK), sampai perguruan tinggi (PT) (Suwarno, 2008:42).

Menurut Suwarno (2008:42) sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Tanggung Jawab Formal

Sesuai dengan fungsinya, lembaga pendidikan bertugas untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan undang-undang yang berlaku.

2. Tanggung Jawab Keilmuan

Berdasarkan bentuk, isi, dan tujuan, serta jenjang pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat.

3. Tanggung Jawab Fungsional

Tanggung jawab yang diterima sebagai pengelola fungsional dalam melaksanakan pendidikan oleh para pendidik yang pelaksanaannya berdasarkan kurikulum.

Meninjau teori para ahli tersebut maka dapat ditarik kesimpulan lingkungan sekolah merupakan segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, yang ada dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

2.6.2 Faktor Sekolah

Menurut Slameto (2010: 64-69) faktor sekolah terdiri atas:

1. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Metode mengajar guru akan mempengaruhi baik buruknya hasil belajar yang diperoleh oleh para

siswa didik. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya kurang jelas.

2. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menguasai, menerima dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

3. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang akan diberikan sehingga siswa akan berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, siswa akan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikan oleh gurunya, akibatnya pelajarannya kurang baik.

4. Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan meliahat bahwa didalam kelas ada group yang saling bersaing secara tidak sehat. Jika kelas tidak terbina dengan baik, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak nampak. Siswa yang mempunyai tingah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri, atau sedang mengalami tekanan batin akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya akan memperparah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5. Disiplin Sekolah

Kediplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kediplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staff beserta siswa-siswanya, dan kedisipinan tim BP dalam pelayanan terhadap para siswanya. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa disiplin pula, selain itu juga memberikan pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

6. Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat

pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan pelajaran yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

7. Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu juga mempengaruhi belajar siswa. Jika proses belajar mengajar terjadi di sore hari, sebenarnya kurang baik, karena disore hari merupakan waktu dimana peserta didik beristirahat. Sebaliknya jika proses belajar mengajar dilakukan dipagi hari, pikiran siswa masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jika siswa bersekolah ketika kondisi badan yang sudah lelah, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu pemanfaatan waktu sangatlah penting dalam proses belajar mengajar.

8. Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberikan pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut terhadap guru. Bila banyak siswa yang tidak

berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu akan merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan telah tercapai.

9. Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Gedung yang baik adalah gedung yang terawat, rapi, bersih, sehingga memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

10. Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa tersebut. Juga dalam waktu pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar secara terus menerus tanpa batasan waktu, hal tersebut akan mengakibatkan siswa kurang istirahat, bahkan bisa mengakibatkan siswa tersebut jatuh sakit. Dengan belajar secara teratur, dapat membagi waktu dengan baik, dan memilih cara belajar yang tepat akan meningkatkan hasil belajar.

11. Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, disamping untuk belajar di

rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain. Pemberian tugas rumah memang baik, akan tetapi jika berlebihan akan memberatkan anak dalam proses pendidikannya.

2.6.3 Konsep Persepsi Siswa Mengenai Lingkungan Sekolah

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Lingkungan sekolah merupakan segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, yang ada dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Persepsi siswa mengenai lingkungan sekolah merupakan interpretasi atas informasi mengenai segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, yang ada dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Dalam penelitian ini persepsi siswa mengenai fasilitas sekolah guru diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Metode Mengajar Guru
2. Disiplin Sekolah
3. Kurikulum
4. Relasi Guru dengan Siswa

5. Relasi Siswa dengan Siswa

(Slameto, 2010:64-69)

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Andaru Werdayanti	2007	Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa	Ada pengaruh antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal sebesar 41,20%.
2	Feryal Cubukcu	2010	<i>Student Teacher Perceptions Of Teacher Competence And Their Attributions For Succes And Failure In Learning</i>	<i>Theacher quality is an important educational issue, and that teacher qualification is an important component of the teacher quality. Quality teachers must have the ability to use a variety of instructional methods in their classroom to</i>

NO	PENELITI	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
				<i>meet students learning, motivation and interests.</i>
3	Sri Wahyuningsih dan M. Djazari	2012	Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan	Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dan kebiasaan belajar juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi
4	Nurdin	2010	Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung	Ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung.
5	Aditya Budi Pratama	2013	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menggunakan Perlatan Kantor Siswa	Kompetensi profesional guru dan cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial

NO	PENELITI	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			Kelas X SMK Antonius Semarang.	maupun secara simultan.
6	Syarif Muhamad Irshad	2013	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan Kantor.	Kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.

2.8 Kerangka Berpikir

Inti proses pengajaran adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Keberhasilan pembelajaran di sekolah salah satunya ditentukan dari hasil belajar yang dicapai siswa. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dan secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern dan faktor ekstern. Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar serta lingkungan sekolah.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Rifa'i & Anni, 2009:85). Guru sering menggunakan hasil belajar sebagai tolok ukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan dijadikan pedoman kriteria pencapaian suatu tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, seorang peserta didik dikatakan berhasil apabila dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan belajar. Namun, tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan dan proses belajar yang lancar. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada faktor intern seperti intelegensi, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Mulyasa (2012:138) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional pendidikan. Guru berperan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas untuk mencapai tujuan belajar. Slameto (2010:97), guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Untuk itu guru diwajibkan memiliki pengalaman yang luas dan mendalam terhadap mata pelajaran yang ditekuninya.

Dengan kompetensi profesional yang baik maka hasil belajar juga akan semakin baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Irsyad (2013) yang menyatakan bahwa Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan hasil penelitian Pratama (2013) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

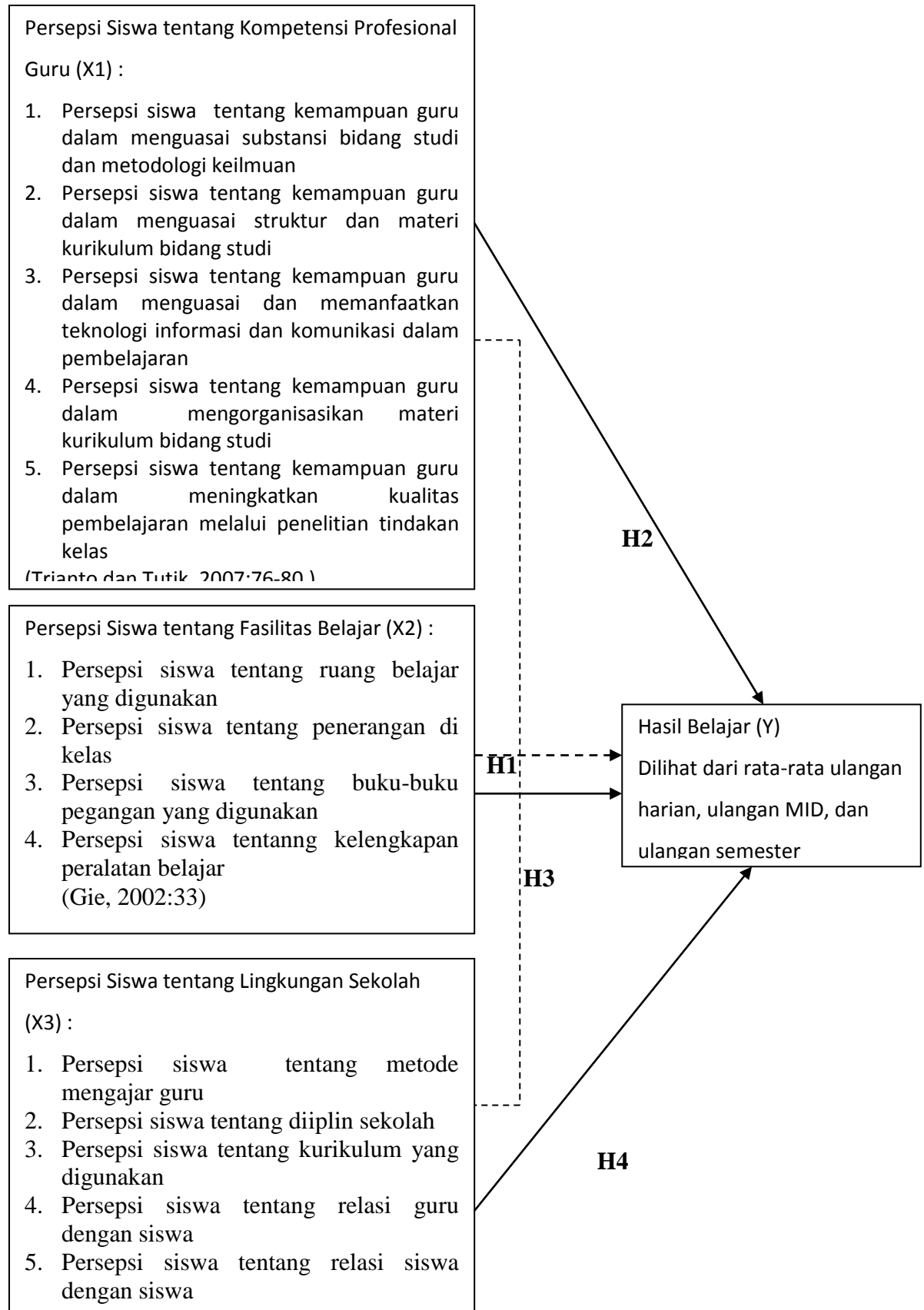
Faktor lain yang memegang peranan cukup penting adalah fasilitas belajar siswa. Kelengkapan fasilitas tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar yang dimiliki akan menentukan kualitas proses pembelajaran, karena proses pembelajaran dan pengajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang sarana yang baik. Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar juga akan semakin produktif dan aktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Bafadal (2004:2) mendefinisikan sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah. Fasilitas yang mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran, misalnya ruang belajar yang nyaman dan memadai, penerangan yang cukup, buku pegangan untuk siswa, lingkungan sekolah yang bersih, serta peralatan pendukung lainnya. Apabila fasilitas tersebut telah tersedia, maka guru dan siswa dapat memanfaatkannya untuk proses pembelajaran agar siswa merasa nyaman ketika belajar dan mengurangi kebosanan. Sehingga siswa merasa nyaman ketika belajar dan hal tersebut dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar serta dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Werdayanti (2008) yang

menyatakan bahwa ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal. Dan hasil penelitian Nurdin (2010) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung.

Selain kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang lain adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang bersih, rapi, dan nyaman, sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan semestinya. Relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Apabila relasi terjalin dengan baik maka hasil belajar siswa juga akan baik. Namun sebaliknya, jika relasi antar anggota sekolah terjalin jelek maka hasil belajar siswa juga akan turun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wahyuningsih dan Djazari (2012) yang menyatakan ada pengaruh antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan.

Berdasarkan uraian di atas, secara garis besar kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah yang baik akan sangat membantu siswa dalam belajar ekonomi sehingga dapat diperoleh prestasi belajar yang baik pula. Model konseptual dari kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Secara teknis, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang muncul, hipotesis dari permasalahan tersebut sebagai berikut:

- H₁ : Ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
- H₂ : Ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
- H₃ : Ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
- H₄ : Ada pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah siswa terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penganalisaan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini untuk mencari pengaruh antara kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Menurut Sugiyono (2010:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang terdiri dari 1 kelas. Secara rinci terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Populasi

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X Akuntansi	2	38	40
	Jumlah	2	38	40

(Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Semarang)

Suharsimi (2006 :134) menyatakan “sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.” Dari uraian diatas maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi, dimana pengambilan datanya dilakukan secara keseluruhan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2010:161). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen). Sesuai dengan judul skripsi pada penelitian ini, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Terikat atau Dependent (Y)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Independen) (Sugiyono, 2010: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Indikator yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah nilai akhir mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang semester gasal tahun 2013/2014 yang diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir semester.

3.3.2 Variabel Bebas atau Independen (X)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)

(Sugiyono, 2010:61). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 3 (Tiga) variabel, yaitu:

1. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru (PR) (X1)

Persepsi siswa mengenai kompetensi Profesional guru merupakan interpretasi atas informasi mengenai kompetensi atau keahlian yang dimiliki oleh seorang guru terkait dengan penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan bidang studinya secara luas dan mendalam.

Indikator persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru:

- a. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keimuan (PR1)
- b. Menguasai strukturr dan kurikulum bidang studi (PR2)
- c. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunkasi (PR3)
- d. Mengorganisasi materi kurikulum bidang studi (PR4)
- e. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PR5)

(Trianto dan Tutik, 2007:76-80)

2. Fasilitas Belajar (FB) (X2)

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses belajar mengajar.

Indikator fasilitas belajar adalah sebagai berikut:

- a. Ruang belajar (FB1)
- b. Penerangan yang cukup (FB2)
- c. Buku-buku pegangan (FB3)
- d. Kelengkapan peralatan belajar (FB4)

(Gie, 2002:19-20)

3. Lingkungan Sekolah (LS) (X3)

Lingkungan sekolah adalah segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, yang ada dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya mulai dari taman kanak-kanak (TK) sampai dengan perguruan tinggi (PT).

Indikator lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Metode Mengajar guru (LS1)
- b. Disiplin Sekolah (LS2)
- c. Kurikulum (LS3)
- d. Relasi guru dengan siswa (LS4)
- e. Relasi siswa dengan siswa (LS5)

(Slameto, 2010:64-69)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, dengan pemilihan metode pengumpulan data yang tepat maka akan menghasilkan data yang relevan, akurat, dan reliabel. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode kuesioner atau angket.

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengadakan penelitian dengan bersumber pada tulisan. Dalam penelitian ini

metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Semarang berupa nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir semester mata pelajaran akuntansi semester gasal tahun 2013/2014. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengadakan penelitian dengan bersumber pada tulisan. Di dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi, 2010:201). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Semarang berupa nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir semester mata pelajaran Akuntansi semester gasal tahun 2013/2014.

3.4.2 Metode Kuesioner atau Angket

Metode kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2010: 194). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisi pernyataan dimana responden tinggal memberikan tanda (\surd) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Ordinal atau

Likert. Menurut Sugiyono (2010:134-135) jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai susunan seperti: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada setiap pernyataan dalam instrument disediakan lima pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

1. Skor 5 jika jawaban sangat setuju.
2. Skor 4 jika jawaban setuju
3. Skor 3 jika jawaban ragu-ragu
4. Skor 2 jika jawaban tidak setuju
5. Skor 1 jika jawaban sangat tidak setuju

3.5 Rencana Penyusunan Instrument

Hal hal yang perlu dilakukan pada tahap persiapan sebelum penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis Variabel Penelitian

Menganalisis setiap variabel menjadi subvariabel kemudian mengembangkannya menjadi indikator-indikator merupakan langkah awal sebelum instrumen itu dikembangkan.

2. Menyusun Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen. Dalam kisi-kisi itu harus mencakup ruang lingkup materi variabel penelitian, jenis-jenis pertanyaan, banyaknya pertanyaan, serta waktu yang dibutuhkan. Selain itu, dalam kisi-kisi juga harus menggambarkan indikator dari setiap variabel.

3. Menyusun Item Instrumen

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah menyusun item pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditentukan.

4. Mengujicobakan Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat reabilitas dan validitas serta keterbacaan setiap item.

3.6 Metode Analisis Uji Instrumen

Analisis uji instrument penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil uji coba instrument, sehingga dapat diketahui soal-soal yang memenuhi persyaratan. Metode analisis uji instrument yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini instrument diujicobakan pada kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel secara tepat (Suharsimi, 2006).

Uji validitas menurut Ghazali (2011:52) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini data akan diolah dengan menggunakan analisis validitas faktor (*convergent validity*) dan analisis validitas

deskrimin (*discriminant validity*)

3.6.1.1. Uji Analisis Validitas Faktor

Uji ini merupakan suatu analisis untuk menguji apakah indikator yang digunakan dalam penelitian ini betul-betul merupakan indikator konstruk. Item-item atau indikator suatu konstruk laten harus *convergen* atau *share* proporsi, varian yang tinggi ini disebut *convergent validity*. Untuk mengukur validitas konstruk dapat dilihat dari nilai faktor loadingnya. Faktor loading yang signifikan memiliki nilai *standardized loading faktor estimate* sama dengan 0,50 atau lebih (Ghozali, 2011:137-138). Validitas konstruk yang tinggi menunjukkan bahwa indikator yang digunakan *convergen*.

Tabel 3.2
Hasil Validitas Uji Coba Angket Persepsi Siswa tentang
Kompetensi Profesional Guru (X1)

No. Soal	Nilai Probabilitas Korelasi atau Sig (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan	Keterangan
1	0,539	0,361	Valid
2	0,499	0,361	Valid
3	0,168	0,361	Tidak Valid
4	0,502	0,361	Valid
5	0,352	0,361	Tidak Valid
6	0,460	0,361	Valid
7	0,395	0,361	Valid
8	0,571	0,361	Valid
9	0,746	0,361	Valid
10	0,398	0,361	Valid
11	0,416	0,361	Valid
12	0,717	0,361	Valid
13	0,667	0,361	Valid
14	0,564	0,361	Valid
15	0,585	0,361	Valid
16	0,549	0,361	Valid
17	0,037	0,361	Tidak Valid
18	0,410	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menunjukkan hasil perhitungan validitas, uji coba angket untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi professional guru (item pernyataan no 1 – 18) pada taraf signifikansi 5% dari jumlah 18 pernyataan terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan 3, 5 dan 17. Oleh karena dalam indikator tersebut sudah ada pernyataan yang mewakili maka pernyataan yang tidak valid dalam penelitian ini dihilangkan.

Tabel 3.3
Hasil Validitas Uji Coba Angket Persepsi Siswa tentang
Fasilitas Belajar (X2)

No. Soal	Nilai Probabilitas Korelasi atau Sig (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan	Keterangan
19	0,676	0,361	Valid
20	0,626	0,361	Valid
21	0,600	0,361	Valid
22	0,608	0,361	Valid
23	0,680	0,361	Valid
24	0,491	0,361	Valid
25	0,712	0,361	Valid
26	0,491	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan hasil perhitungan validitas, uji coba angket untuk variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar (item pernyataan no 19 – 26) pada taraf signifikansi 5% dari jumlah 8 pernyataan tidak terdapat pernyataan yang tidak valid. Sehingga seluruh pernyataan digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Validitas Uji Coba Angket Persepsi Siswa tentang
Lingkungan Sekolah (X3)

No. Soal	Nilai Probabilitas Korelasi atau Sig (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan	Keterangan
27	0,581	0,361	Valid
28	0,621	0,361	Valid
29	0,689	0,361	Valid
30	0,539	0,361	Valid
31	0,563	0,361	Valid
32	0,289	0,361	Tidak Valid
33	0,520	0,361	Valid
34	0,567	0,361	Valid
35	0,624	0,361	Valid
36	0,587	0,361	Valid
37	0,133	0,361	Tidak Valid
38	0,634	0,363	Valid
39	0,614	0,361	Valid
40	0,585	0,361	Valid
41	0,633	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menunjukkan hasil perhitungan validitas, uji coba angket untuk variabel persepsi siswa tentang lingkungan sekolah (item pernyataan no 27-41) pada taraf signifikansi 5% dari jumlah 15 pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan 32 dan 37. Oleh karena dalam indikator tersebut sudah ada pernyataan yang mewakili maka pernyataan yang tidak valid dalam penelitian ini dihilangkan.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menurut Suharsimi (2006:178) adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Di sini yang dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya (Suharsimi, 2006).

Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika besarnya *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Uji reliabilitas ini dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil perhitungan program SPSS 21, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,792 atau 79,2% untuk variabel kompetensi profesional guru, untuk variabel fasilitas belajar 0,752 atau 75,2%, sedangkan untuk variabel lingkungan sekolah 0,822 atau 82,2%. Berdasarkan perhitungan reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa semua instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Rekap reliabilitas angket persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Rekap Reliabilitas Angket Persepsi siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas belajar, dan Lingkungan Sekolah

Variabel	Reliabilitas		
	Cronbach's Alfa	Signifikansi	Kriteria
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	0,792	0,700	Reliabel
Persepsi Siswa tentang Fasilitas Sekolah	0,752	0,700	Reliabel
Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah	0,822	0,700	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2014

3.7 Metode Analisis Data

Proses pengumpulan dilanjutkan dengan pengolahan data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.7.1 Metode Analisis Deskriptif Presentase

Analisis Deskriptif Presentase digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari Kompetensi Profesional Guru (X1), Fasilitas Belajar(X2), dan Lingkungan Sekolah(X3)

Penskoran variabel kompetensi professional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah dari tiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menentukan sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban Sangat Baik responden diberi skor 5
- b. Untuk jawaban Baik responden diberi skor 4
- c. Untuk jawaban Cukup Baik responden diberi skor 3

- d. Untuk jawaban Tidak baik diberi skor 2
- e. Untuk jawaban Sangat Tidak Baik diberi skor 1

Menurut Sudjana (2005:47) untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, kita lakukan sebagai berikut:

1. Tentukan rentang, berarti $R_{\max} - R_{\min}$
2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas biasanya diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Dalam penelitian ini banyaknya kelas disesuaikan dengan kriteria skor pada penelitian, yakni ada 5 kriteria. Sehingga kelas intervalnya sebanyak 5 kelas
3. Tentukan panjang kelas/interval (p) dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

3.7.1.1. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

Skor interval untuk variabel hasil belajar didasarkan pada kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skor interval variabel hasil belajar (Y)

No	Nilai	Kriteria
1	≥ 75	Tuntas
2	< 75	Tidak tuntas

Sumber: SMK Muhammadiyah 1 Semarang, 2013

3.7.1.2. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru (X1)

1. Tentukan rentang, berarti $R_{\max} - R_{\min}$

$$R_{\max} = 15 \times 5 = 75$$

$$R_{\min} = 15 \times 1 = 15$$

Jadi rentangnya adalah $75 - 15 = 60$, berarti dari nilai 15 sampai dengan 75 terdapat 60 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas/ interval (p) dengan rumus:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = 60/5 = 12$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(12 \times 5) - 60 = 60 - 60 = 0$, sehingga

table kategori variable kompetensi profesional guru sebagai berikut :

Tabel 3.7
Skor Interval Variabel Persepsi Siswa tentang
Kompetensi Profesional Guru

No	Nilai Interval	Kriteria
1	63 – 75	Sangat Tinggi
2	50 – 62	Tinggi
3	37 – 49	Cukup
4	24 – 36	Rendah
5	11 – 23	Sangat Rendah

2.7.1.3. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar (X₂)

1. Tentukan rentang, berarti $R_{\max} - R_{\min}$

$$R_{\max} = 8 \times 5 = 40$$

$$R_{\min} = 8 \times 1 = 8$$

Jadi rentangnya adalah $40 - 8 = 32$, berarti dari nilai 8 sampai dengan 40 terdapat 32 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas/ interval (p) dengan rumus:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = 32/5 = 6,4 \text{ (dibulatkan 7)}$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(7 \times 5) - 32 = 35 - 32 = 3$, sehingga

table kategori variable fasilitas belajar sebagai berikut :

Tabel 3.8
Skor Interval Variabel Persepsi Siswa tentang
Fasilitas Belajar

No	Nilai Interval	Kriteria
1	34 – 40	Sangat Baik
2	27 – 33	Baik
3	19 – 26	Cukup Baik
4	12 – 18	Kurang Baik
5	5 – 11	Tidak Baik

3.7.1.4. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah (X3)

1. Tentukan rentang, berarti $R_{\max} - R_{\min}$

$$R_{\max} = 13 \times 5 = 65$$

$$R_{\min} = 13 \times 1 = 13$$

Jadi rentangnya adalah $65 - 13 = 52$, berarti dari nilai 13 sampai dengan 65 terdapat 52 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)
3. Tentukan panjang kelas/ interval (p) dengan rumus:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = 52/5 = 10,4 \text{ (dibulatkan 11)}$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(11 \times 5) - 52 = 55 - 52 = 3$, sehingga

table kategori variable lingkungan sekolah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Skor Interval Variabel Persepsi Siswa tentang
Lingkungan Sekolah

No	Nilai Interval	Kriteria
1	55 – 65	Sangat Baik
2	44 – 54	Baik
3	33 – 43	Cukup Baik
4	22 – 32	Kurang Baik
5	11 – 21	Tidak Baik

3.7.2 Analisis Statistik Referensial

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:10) menyatakan untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas menurut Ghozali (2011:166) digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows Release 21*, Apabila nilai D-W berada di antara d_l dan d_u , maka data penelitian tersebut membentuk garis linier.

c. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik lebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi, sebelum menentukan persamaan atau model regresinya. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini BLUE (*Best Linier Unbiased and Estimate*) memenuhi asumsi klasik.

a. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011:91) mengungkapkan Multikolinearitas artinya antara variabel yang terdapat dalam model regresi, memiliki hubungan yang sempurna, salah satu cara untuk mengidentifikasi dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan, maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas. Deteksi adanya multikolinearitas dapat pula dipergunakan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*), bila nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1 berarti data bebas multikolinearitas.

b. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti bahwa seluruh faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah siswa terhadap hasil belajar di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

3.7.2.3 Menentukan Persamaan Garis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e_1$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar Siswa

a = Konstanta

x_1 = Variabel Kompetensi Profesional Guru

x_2 = Variabel Fasilitas Belajar

x_3 = Variabel Lingkungan Sekolah

b_1 = Koefisien Variabel Kompetensi Profesional Guru

b_2 = Koefisien Variabel Fasilitas Belajar

b_3 = Koefisien Variabel Lingkungan Sekolah

e = Error

3.7.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas dari tujuan semula yaitu seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian Hipotesis penelitian ini dilakukan dengan pengujian secara parsial dan simultan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21

1. Pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara simultan (Uji F)

Hipotesis 1 yang berbunyi ada pengaruh kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah siswa terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang akan diuji dengan uji F.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (hasil belajar) secara simultan atau bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung melalui program SPSS.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Jika probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima

Jika probabilitas signifikansi ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak

2. Pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara parsial (Uji t)

Hipotesis 2 yang berbunyi ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang diuji dengan uji t.

Hipotesis 3 yang berbunyi ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang diuji dengan uji t.

Hipotesis 4 yang berbunyi ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang diuji dengan uji t.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas secara satu persatu (Parsial) terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dapat diketahui dari besarnya probabilitas signifikansi tiap variable pada tabel *coefficient(a)*.

Jika probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima

Jika probabilitas signifikansi ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak

3.7.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

1. Secara simultan

Pengaruh secara simultan merupakan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh simultan dalam penelitian ini dapat diketahui dari besarnya *adjusted R square* pada tabel *model summary*^b hasil uji dengan menggunakan program SPSS.

2. Secara parsial

Pengaruh secara parsial merupakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lain. Pengaruh secara parsial dalam penelitian ini dapat diketahui dari besarnya r^2 yang diperoleh dari hasil kuadrat *partial correlation* pada tabel *coefficient (a)* hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 77,3%.
2. Ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 26,83%.
3. Ada pengaruh persepsi siswa tentang persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 10,95%.
4. Ada pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 28,52%.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Sesuai dengan kemajuan zaman dan metode pembelajaran, guru diharapkan meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran elektronik yang sudah disediakan. Karena dengan menggunakan media pembelajaran elektronik yang tersedia, akan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar.
2. Sekolah diharapkan untuk membenahi tata ruang belajar yang baik untuk siswa. Ruang belajar yang baik akan membuat siswa nyaman untuk menempuh proses belajar mengajar. Selain itu sekolah juga diharapkan melengkapi peralatan dan perlengkapan yang ada di sekolah. Demi kemajuan sekolah terutama siswa, fasilitas yang baik akan memudahkan guru dalam mengajar di kelas sehingga guru bisa memberikan materi pelajaran dengan maksimal, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dengan baik dan maksimal.
3. Sekolah diharapkan untuk lebih menjaga kebersihan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Karena dengan lingkungan yang bersih akan membuat anggota sekolah nyaman berada di sekolah. Hubungan yang baik antara guru dengan murid juga harap di tingkatkan. Karena dengan

hubungan yang baik akan membuat suasana sekolah menjadi lebih nyaman dan proses belajar mengajar akan terasa lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M., dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Cubukcu, Feryal. 2010. "Student Teachers' Perceptions Of Teacher Competence and Their Attributions For Success and Failure In Learning". Dalam *The Journal of Internasional Social Reserch*, Volume 3/10. Hal 213-217 Dokuz Eylul University.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberti.
- Ghozali, Imam. 2011. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 19,0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamalik, Oemar. 2006. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Irshad, Syarif Muhammad. 2013. "Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan kantor". Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi. UNNES.
- Marno dan M. Idris. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Mulyani, Deni Nur Heri. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Professional Guru, Lingkungan Sekolah, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Jepon Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Semarang: FE UNNES.
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdin. 2010. "Pengaruh Minat baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung". Dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 8 No.1 Hal 88-101 Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademika dan Kompetensi Guru.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pratama, Aditya Budi. 2013. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan kantor Siswa Kelas X SMK Antonius Semarang”. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi. UNNES.

Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung : CV. Alfabet.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media Group

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Trianto dan Tutik, Titik Triwulan. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Werdayanti, Andaru. 2008. "Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa". Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 3 No.1 Hal 79-92 Semarang: UNNES.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Hasil Obeservasi Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa		
Resp.	Nilai	Kriteria
1	72	Tidak Tuntas
2	80	Tuntas
3	70	Tidak Tuntas
4	65	Tidak Tuntas
5	90	Tuntas
6	80	Tuntas
7	80	Tuntas
8	90	Tuntas
9	65	Tidak Tuntas
10	70	Tidak Tuntas
11	70	Tidak Tuntas
12	80	Tuntas
13	65	Tidak Tuntas
14	55	Tidak Tuntas
15	60	Tidak Tuntas
16	60	Tidak Tuntas
17	55	Tidak Tuntas
18	70	Tidak Tuntas
19	55	Tidak Tuntas
20	80	Tuntas
21	55	Tidak Tuntas
22	90	Tuntas
23	85	Tuntas
24	75	Tuntas
25	60	Tidak Tuntas
26	75	Tuntas
27	80	Tuntas
28	55	Tidak Tuntas
29	70	Tidak Tuntas
30	85	Tuntas
31	85	Tuntas
32	75	Tuntas
33	70	Tidak Tuntas

34	70	Tidak Tuntas
35	65	Tidak Tuntas
36	70	Tidak Tuntas
37	80	Tuntas
38	85	Tuntas
39	60	Tidak Tuntas
40	75	Tuntas

Lampiran 2

ANGKET OBSERVASI AWAL

**“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU,
FASILITAS BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR AKUNTANSI KELAS X JURUSAN AKUNTANSI DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG”**

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah jawaban di lembar jawab yang telah disediakan

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No. absen :
3. Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Kompetensi Profesional Guru

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pemahaman dan penguasaan materi yang dimiliki oleh guru akuntansi anda dalam menyampaikan materi pembelajaran?

- a. Sangat luas dan mendalam
- b. Luas dan mendalam
- c. Cukup luas dan mendalam
- d. Kurang luas dan mendalam
- e. Sangat kurang luas dan mendalam

2. Apakah guru akuntansi anda menguasai materi yang diajarkan?

a. Sangat menguasai, guru akuntansi tidak pernah melihat buku referensi/LKS yang digunakan dalam menjelaskan materi akuntansi dan dalam membuat contoh soal

b. Menguasai, guru akuntansi hanya menggunakan LKS jika akan memberikan contoh soal

c. Cukup menguasai, guru akuntansi terkadang melihat buku referensi/LKS saat menjelaskan materi akuntansi

- d. Kurang menguasai, guru akuntansi hanya membaca kembali materi yang tertulis di buku referensi/LKS
- e. Tidak menguasai
3. Apakah guru akuntansi anda kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran yang diampu?
- a. Sangat kreatif
- b. Kreatif
- c. Biasa saja
- d. Kurang kreatif
- e. Tidak kreatif
4. Bagaimana guru akuntansi anda dalam menyampaikan materi akuntansi?
- a. Sangat jelas, lugas, sistematis, dan detail
- b. Jelas, lugas dan sistematis
- c. Jelas dan sistematis
- d. Cukup jelas
- e. Kurang jelas
5. Apakah pada saat memulai pelajaran, guru akuntansi anda mengulang terlebih dahulu materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya?
- a. Selalu mengulang
- b. Sering mengulang
- c. Cukup sering mengulang
- d. Jarang mengulang
- e. Tidak pernah mengulang
6. Bagaimana penilaian anda mengenai kemampuan guru akuntansi anda dalam mengatur waktu agar materi pelajaran dapat disampaikan secara tepat dan maksimal?
- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik
7. Apakah penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar akuntansi membantu anda dalam memahami materi akuntansi?
- a. Sangat membantu
- b. Membantu
- c. Cukup membantu
- d. Kurang membantu
- e. Tidak membantu
8. Selain buku dan papan tulis, apakah guru akuntansi juga menggunakan alat bantu belajar seperti LCD, karton, OHP, proyektor dan sarana lain?
- a. Selalu, guru akuntansi memanfaatkan semua media yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tiap kali pertemuan
- b. Sering, guru akuntansi memanfaatkan alat bantu lain jika masuk pokok bahasan baru
- c. Kadang-kadang, guru akuntansi memanfaatkan alat bantu lain untuk mereview materi yang dipelajari

- biasanya saat akan menghadapi ulangan
- d. Jarang, guru akuntansi memanfaatkan alat bantu belajar lain jika ada supervisi
 - e. Tidak pernah menggunakan alat bantu belajar lain
9. Apakah guru akuntansi anda mencari sumber-sumber baru yang relevan melalui internet juga?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
 10. Apakah guru akuntansi anda menyampaikan materi belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan secara jelas?
 - a. Sangat jelas dalam menjelaskan materi
 - b. Jelas dalam menjelaskan materi
 - c. Cukup jelas dalam menjelaskan materi
 - d. Kurang jelas dalam menjelaskan materi
 - e. Tidak jelas dalam menjelaskan materi
 11. Apakah guru akuntansi anda dalam menyampaikan materi, guru menjelaskan materi secara urut sesuai dengan buku yang digunakan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
 12. Apakah guru akuntansi anda mengadakan evaluasi untuk mengukur pencapaian pemahaman siswa terhadap materi akuntansi yang telah diajarkan?
 - a. Selalu setiap akhir pertemuan
 - b. Sering, setiap akhir unit/pokok bahasan
 - c. Kadang-kadang, setiap tengah semester
 - d. Jarang, setiap akhir semester
 - e. Tidak pernah ada evaluasi
- B. Fasilitas Belajar**
13. Apakah ruang atau tempat belajar anda disekolah cukup luas untuk menampung siswa?
 - a. Sangat luas, karena tempat yang satu dengan yang lain tidak berdesakan
 - b. Luas, meskipun jarak yang satu dengan yang lain agak rapat
 - c. Cukup luas, meskipun untuk menata meja dan kursi ssaja tempatnya terbatas
 - d. Kurang luas, karena jarak antara meja dan kursi sangat rapat

- e. Sempit
14. Apakah tempat/ruang belajar anda selalu bersih?
- Selalu bersih
 - Bersih
 - Kadang bersih
 - Jarang bersih
 - Tidak pernah bersih
15. Apakah ruang belajar yang kalian gunakan sejuk dan nyaman setiap hari?
- Sangat sejuk dan nyaman
 - Kadang-kadang sejuk dan nyaman
 - Kadang sejuk dan kurang nyaman
 - Panas dan kurang nyaman
 - Sangat panas dan tidak nyaman
16. Apakah ketika mendung, penerangan penerangan lampu di kelas anda selalu berfungsi dengan baik?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
17. Apakah penerangan di ruang kelas anda selalu terkena sinar matahari (terang)?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
18. Apakah di perpustakaan anda selalu tersedia buku paket mata pelajaran akuntansi?
- Sangat banyak tersedia
 - Banyak tersedia
 - Cukup banyak tersedia
 - Sedikit sekali tersedia
 - Tidak tersedia sama sekali
19. Untuk menunjang pembelajaran apakah sekolah selalu meminjamkan buku paket untuk setiap siswa?
- Selalu meminjami
 - Sering meminjami
 - Kadang-kadang meminjami
 - Jarang meminjami
 - Tidak pernah meminjami
20. Apakah setiap siswa di anjurkan untuk memiliki literatur lain untuk mata pelajaran akuntansi?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
21. Apakah disetiap ruang kelas tersedia peralatan mengajar untuk menunjang proses belajar mengajar?
- Selalu tersedia
 - Sering tersedia
 - Kadang-kadang tersedia
 - Jarang tersedia

e. Tidak pernah tersedia

22. Bagaimana keseluruhan kondisi meja kursi dan papan tulis yang dipakai siswa?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik

C. Lingkungan Sekolah

23. Metode apa yang diterapkan oleh guru akuntansi anda pada saat mengajar di kelas?

- a. Ceramah, Tanya jawab, tugas, diskusi dan latihan
- b. Ceramah, tanya jawab, dan tugas
- c. Ceramah dan tugas
- d. Presentasi
- e. Ceramah saja

24. Kapan guru akuntansi anda menggunakan alat peraga ketika mengajar?

- a. Setiap kali mengajar, untuk memudahkan siswa dalam memahami materi
- b. Jika materi yang disampaikan benar-benar membutuhkan alat peraga
- c. Jika ada penilaian dari luar
- d. Hanya sesekali menggunakan alat peraga

e. Tidak pernah menggunakan alat peraga

25. Bagaimana sikap siswa jika sekolah mengadakan upacara bendera setiap hari senin?

- a. Berangkat lebih awal dan berpakaian lengkap
- b. Berangkat lebih awal tetapi tidak berpakaian lengkap
- c. Berangkat seperti biasanya
- d. Berangkat terlambat agar tidak mengikuti upacara
- e. Memilih untuk tidak berangkat

26. Apakah siswa selalu menjalankan tata tertib yang berlaku di sekolah?

- a. Selalu menjalankan tata tertib dengan baik
- b. Sering menjalankan tata tertib dengan baik
- c. Kadang-kadang menjalankan tata tertib dengan baik
- d. Jarang menjalankan tata tertib dengan baik
- e. Tidak pernah menjalankan tata tertib dengan baik

27. Menurut anda, apakah dengan diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mampu meningkatkan kualitas pendidikan?

- a. Mampu, karena dengan diterapkannya KTSP siswa dituntut untuk lebih aktif
 - b. Mampu meningkatkan kualitas pendidikan meskipun belum seluruhnya
 - c. Kurang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena sering adanya perubahan kurikulum
 - d. Belum mencapai hasil yang maksimal karena kurangnya kemampuan siswa
 - e. Tidak ada peningkatan sama sekali
28. Bagaimana hubungan anda dengan guru akuntansi anda?
- a. Sangat akrab, karena mudah diajak berdiskusi dalam segala hal
 - b. Akrab, karena mau diajak berdiskusi mengenai pelajaran ekonomi
 - c. Kurang akrab karena terlalu berwibawa
 - d. Biasa-biasa saja
 - e. Tidak akrab karena pemarah
29. Saat anda mempunyai masalah dan meminta bantuan kepada guru akuntansi, apa tindakan guru akuntansi anda?
- a. Dengan senang hati mendengarkan masalah saya dan berusaha membantu
 - b. Mau mendengarkan masalah saya
 - c. Menyuruh saya untuk berkonsultasi dengan guru BK
 - d. Menyuruh saya untuk berdiskusi dengan teman
 - e. Acuh tak acuh
30. Apakah anda kenal dan akrab dengan semua teman –teman di kelas lain?
- a. Ya, hampir semua kenal akrab
 - b. Hanya kenal akrab dengan siswa sesama jurusan IPS
 - c. Hanya kenal dengan teman sekelas
 - d. Hanya beberapa anak saja yang kenal
 - e. Tidak kenal sama sekali

Lampiran 3

Tabulasi Data Observasi Awal

DATA TABULASI PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU														
RESP.	ITEM PERNYATAAN												SKOR	KRITERIA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
R- 01	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	4	4	30	C
R- 02	4	4	5	4	3	3	2	4	3	4	2	3	41	ST
R- 03	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	30	C
R- 04	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	29	R
R- 05	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	30	C
R- 06	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	30	C
R- 07	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	35	T
R- 08	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	24	SR
R- 09	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	5	5	35	T
R- 10	3	3	1	1	4	2	4	2	4	3	1	3	31	C

DATA TABULASI FASILITAS BELAJAR													
RESP.	ITEM PERNYATAAN										SKOR	INTERVAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
R- 01	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	32	T	
R- 02	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	21	SR	
R- 03	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	28	C	
R- 04	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	31	T	
R- 05	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	38	ST	
R- 06	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	34	ST	
R- 07	3	4	3	4	5	2	4	3	2	3	33	T	
R- 08	3	2	3	3	3	4	4	5	3	2	32	T	
R- 09	2	4	3	4	4	5	3	3	2	4	34	ST	
R- 10	2	5	4	4	3	3	3	4	4	4	36	ST	

DATA TABULASI LINGKUNGAN SEKOLAH										
RESP.	ITEM PERNYATAAN								SKOR	KRITERIA
	1	2	3	4	5	6	7	8		
R- 01	3	4	3	4	3	4	5	5	31	T
R- 02	3	4	3	5	5	4	4	3	31	T
R- 03	2	2	2	4	3	3	3	2	21	SR
R- 04	5	5	4	4	5	4	4	5	36	ST

R-05	4	3	3	3	3	4	3	4	27	R
R-06	4	4	3	5	4	4	4	3	31	T
R-07	3	3	3	5	4	3	3	5	29	C
R-08	4	3	5	3	3	4	3	4	29	C
R-09	3	3	4	3	4	3	4	4	28	C
R-10	4	4	3	4	4	5	4	5	33	T

Lampiran 4**DESKRIPTIF SKOR OBSERVASI AWAL**

1. Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional

Jumlah Option : 5

Jumlah Pertanyaan : 12

Jumlah Siswa : 10

Skor Maksimal : 41

Skor Minimal : 24

Range = Skor Maksimal – Skor Minimal

= 41 - 24

= 17

Interval = Range : Jumlah Option

= 17 : 5

= 3,4 dibulatkan 4

Hasil Observasi Awal Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional

NO	SKOR	F	%	KRITERIA
1	38 – 41	1	10.00	Sangat Tinggi (ST)
2	34 – 37	2	20.00	Tinggi (T)
3	30 - 33	5	50.00	Cukup (C)
4	26 - 29	1	10.00	Rendah (R)
5	22 - 25	1	10.00	Sangat Rendah (SR)

2. Variabel Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar

Jumlah Option : 5

Jumlah Pertanyaan : 10

Jumlah Siswa : 10

Skor Maksimal : 38

Skor Minimal : 21

Range = Skor Maksimal – Skor Minimal

= 38 – 21

= 17

Interval = Range : Jumlah Option

$$= 17 : 5$$

$$= 3,4 \text{ dibulatkan } 4$$

Hasil Observasi Awal Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar

NO	SKOR	F	%	KRITERIA
1	34 - 38	4	40.00	Sangat Tinggi (ST)
2	30 - 33	4	40.00	Tinggi (T)
3	26 - 29	1	10.00	Cukup (C)
4	22 - 25	0	0.00	Rendah (R)
5	18 - 21	1	10.00	Sangat Rendah (SR)

3. Variabel Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah

Jumlah Option : 5

Jumlah Pertanyaan : 8

Jumlah Siswa : 10

Skor Maksimal : 36

Skor Minimal : 21

Range = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 36 - 21$$

$$= 15$$

Interval = Range : Jumlah Option

$$= 15 : 5$$

$$= 3$$

Hasil Observasi Awal Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah

NO	SKOR	F	%	KRITERIA
1	34 - 36	1	10.00	Sangat Tinggi (ST)
2	31 - 33	4	40.00	Tinggi (T)
3	28 - 30	3	30.00	Cukup (C)
4	25 - 27	1	10.00	Rendah (R)
5	22 - 24	1	10.00	Sangat Rendah (SR)

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET UJI COBA PENELITIAN

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM SOAL	BUTIR
Kompetensi Profesional Guru	1. Menguasai substansi bidang studi dan meodologi keilmuan	1,2,3,4	18
	2. Menguasai struktur dan kurikulum bidang studi	5,6,7,8	
	3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	9,10,11,12	
	4. Mengorganisasi materi kurikulum bidang studi	13,14	
	5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penetian tindakan kelas	15,16,17,18	
Fasilitas Belajar	1. Ruang belajar yang digunakan	19,20	8
	2. Penerangan di kelas	21,22	
	3. Buku-buku pegangan yang di gunakan	23,24	
	4. Kelengkapan peralatan belajar	25,26	
Lingkungan sekolah	1. Metode mengajar guru	27,28	15
	2. Disiplin sekolah	29,30,31,32	
	3. Kurikulum yang digunakan	33,34	
	4. Relasi guru dengan siswa	35,36,37,38	
	5. Relasi siswa dengan siswa	39,40,41	

Lampiran 6**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

**“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU,
FASILITAS BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR AKUNTANSI KELAS X JURUSAN AKUNTANSI DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG”**

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah jawaban di lembar jawab yang telah disediakan

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No. absen :
3. Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

**A. Kompetensi Profesional Guru
Menguasai substansi bidang studi dan
metodologi keilmuannya**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pemahaman dan penguasaan materi yang dimiliki oleh guru akuntansi anda dalam menyampaikan materi pembelajaran?
 - a. Sangat luas dan mendalam
 - b. Luas dan mendalam
 - c. Cukup luas dan mendalam
 - d. Kurang luas dan mendalam
 - e. Sangat kurang luas dan mendalam
2. Pada saat menyampaikan materi, apakah guru akuntansi anda senantiasa mengemukakan maksud dan pentingnya topik materi yang disampaikan?
 - a. Selalu mengemukakan
 - b. Sering mengemukakan
 - c. Cukup sering mengemukakan
 - d. Jarang mengemukakan
 - e. Sangat jarang mengemukakan
3. Apakah guru akuntansi anda menguasai materi yang diajarkan?
 - a. Sangat menguasai, guru akuntansi tidak pernah melihat buku

- reverensi/LKS yang digunakan dalam menjelaskan materi akuntansi dan dalam membuat contoh soal
- b. Menguasai, guru akuntansi hanya menggunakan LKS jika akan memberikan contoh soal
 - c. Cukup menguasai, guru akuntansi terkadang melihat buku referensi/LKS saat menjelaskan materi akuntansi
 - d. Kurang menguasai, guru akuntansi hanya membaca kembali materi yang tertulis di buku referensi/LKS
 - e. Tidak menguasai
4. Apakah guru akuntansi anda kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran yang diampu?
- a. Sangat kreatif
 - b. Kreatif
 - c. Biasa saja
 - d. Kurang kreatif
 - e. Tidak kreatif
- Menguasai struktur dan mengorganisasikan materi**
5. Bagaimana guru akuntansi anda dalam menyampaikan materi akuntansi?
- a. Sangat jelas, lugas, sistematis, dan detail
 - b. Jelas, lugas dan sistematis
 - c. Jelas dan sistematis
 - d. Cukup jelas
 - e. Kurang jelas
6. Apakah pada saat memulai pelajaran, guru akuntansi anda mengulang terlebih dahulu materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya?
- a. Selalu mengulang
 - b. Sering mengulang
 - c. Cukup sering mengulang
 - d. Jarang mengulang
 - e. Tidak pernah mengulang
7. Bagaimana sikap dan kebiasaan guru akuntansi anda dalam menjelaskan materi pada siswa?
- a. Menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis tanpa melihat buku teks/pegangan
 - b. Menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dengan melihat buku teks/pegangan
 - c. Menjelaskan buku teks, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diberikan seluruhnya dan lengkap
 - d. Tanpa melihat buku, walau kurang sistematis namun siswa diharapkan dapat menerima materi
 - e. Melihat buku teks, hanya sekilas saja yang terpenting sudah pernah dipelajari
8. Bagaimana penilaian anda mengenai kemampuan guru akuntansi anda dalam

mengatur waktu agar materi pelajaran dapat disampaikan secara tepat dan maksimal?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik

Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelajaran

9. Apakah penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar akuntansi membantu anda dalam memahami materi akuntansi?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
10. Selain buku dan papan tulis, apakah guru akuntansi juga menggunakan alat bantu belajar seperti LCD, karton, OHP, proyektor dan sarana lain?
 - a. Selalu, guru akuntansi memanfaatkan semua media yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tiap kali pertemuan
 - b. Sering, guru akuntansi memanfaatkan alat bantu lain jika masuk pokok bahasan baru

c. Kadang-kadang, guru akuntansi memanfaatkan alat bantu lain untuk mereview materi yang dipelajari biasanya saat akan menghadapi ulangan

d. Jarang, guru akuntansi memanfaatkan alat bantu belajar lain jika ada supervisi

e. Tidak pernah menggunakan alat bantu belajar lain

11. Apakah guru akuntansi anda mencari sumber-sumber baru yang relevan melalui internet juga?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Variasi pembelajaran apa yang guru akuntansi anda gunakan dalam menyampaikan materi pelajaran?
 - a. Menggunakan metode pembelajaran dan media yang bervariasi, memberikan contoh nyata, menggunakan bahasa yang komunikatif dan menggunakan variasi suara dan penekanan suara pada kalimat yang penting
 - b. Menggunakan metode pembelajaran dan media yang bervariasi, memberikan contoh nyata, dan

menggunakan bahasa yang komunikatif

- c. Menggunakan metode pembelajaran dan media yang bervariasi, dan memberikan contoh nyata.
- d. Menggunakan metode pembelajaran dan media yang bervariasi
- e. Tidak bervariasi

Mengorganisasi materi kurikulum bidang studi

- 13. Apakah guru akuntansi anda menyampaikan materi belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan secara jelas?
 - a. Sangat jelas dalam menjelaskan materi
 - b. Jelas dalam menjelaskan materi
 - c. Cukup jelas dalam menjelaskan materi
 - d. Kurang jelas dalam menjelaskan materi
 - e. Tidak jelas dalam menjelaskan materi
- 14. Apakah guru akuntansi anda dalam menyampaikan materi, guru menjelaskan materi secara urut sesuai dengan buku yang digunakan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang

e. Tidak pernah

Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas

- 15. Apakah guru akuntansi anda berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
 - a. Sangat berusaha, guru menerapkan strategi baru hasil penelitian atau pelatihan
 - b. Berusaha, guru berdiskusi melalui forum MGMP termasuk bertanya kepada teman
 - c. Cukup berusaha, guru mempelajari referensi baru, buku teks, LKS
 - d. Kurang berusaha, guru hanya menggunakan variasi pembelajaran jika masuk pokok bahasan baru
 - e. Tidak berusaha, guru mengajar seperti biasa
- 16. Apakah guru akuntansi anda memberikan motivasi belajar kepada siswanya?
 - a. Sangat memotivasi, guru memberikan motivasi kepada semua siswa sesuai dengan kondisi masing-masing
 - b. Memotivasi, guru memberikan motivasi kepada para siswa yang kurang berprestasi optimal
 - c. Cukup memotivasi, guru memberikan motivasi keada siswa

yang menunjukkan penurunan prestasi belajar

- d. Kurang memotivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa yang cenderung beresalah
 - e. Tidak memotivasi
17. Apakah guru akuntansi anda mengadakan evaluasi untuk mengukur pencapaian pemahaman siswa terhadap materi akuntansi yang telah diajarkan?
- a. Selalu setiap akhir pertemuan
 - b. Sering, setiap akhir unit/pokok bahasan
 - c. Kadang-kadang, setiap tengah semester
 - d. Jarang, setiap akhir semester
 - e. Tidak pernah ada evaluasi
18. Pada saat jam pelajaran akuntansi, apakah guru akuntansi anda mendorong anda dan siswa lainnya untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar?
- a. Selalu berusaha mendukung siswa untuk aktif
 - b. Sering berusaha mendukung siswa untuk aktif
 - c. Cukup sering berusaha mendukung siswa untuk aktif
 - d. Jarang berusaha mendukung siswa untuk aktif
 - e. Tidak pernah berusaha mendukung siswa untuk aktif

B. Fasilitas Belajar

Ruang atau tempat belajar

19. Apakah ruang atau tempat belajar anda disekolah cukup luas untuk menampung siswa?
- a. Sangat luas, karena tempat yang satu dengan yang lain tidak berdesakan
 - b. Luas, meskipun jarak yang satu dengan yang lain agak rapat
 - c. Cukup luas, meskipun untuk menata meja dan kursi ssaja tempatnya terbatas
 - d. Kurang luas, karena jarak antara meja dan kursi sangat rapat
 - e. Sempit
20. Apakah tempat/ruang belajar anda selalu bersih?
- a. Selalu bersih
 - b. Bersih
 - c. Kadang bersih
 - d. Jarang bersih
 - e. Tidak pernah bersih

Penerangan yang cukup

21. Apakah ketika mendung, penerangan penerangan lampu di kelas anda selalu berfungsi dengan baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

22. Apakah penerangan di ruang kelas anda selalu terkena sinar matahari (terang)?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Buku-buku pegangan

23. Apakah di perpustakaan anda selalu tersedia buku paket mata pelajaran akuntansi?

- a. Sangat banyak tersedia
- b. Banyak tersedia
- c. Cukup banyak tersedia
- d. Sedikit sekali tersedia
- e. Tidak tersedia sama sekali

24. Apakah setiap siswa di anjurkan untuk memiliki literatur lain untuk mata pelajaran akuntansi?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Kelengkapan peralatan belajar

25. Apakah disetiap ruang kelas tersedia peralatan mengajar untuk menunjang proses belajar mengajar?

- a. Selalu tersedia
- b. Sering tersedia
- c. Kadang-kadang tersedia

- d. Jarang tersedia
- e. Tidak pernah tersedia

26. Bagaimana keseluruhan kondisi meja kursi dan papan tulis yang dipakai siswa?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik

C. Lingkungan Sekolah

Metode Mengajar

27. Metode apa yang diterapkan oleh guru akuntansi anda pada saat mengajar di kelas?

- a. Ceramah, Tanya jawab, tugas, diskusi dan latihan
- b. Ceramah, tanya jawab, dan tugas
- c. Ceramah dan tugas
- d. Presentasi
- e. Ceramah saja

28. Kapan guru akuntansi anda menggunakan alat peraga ketika mengajar?

- a. Setiap kali mengajar, untuk memudahkan siswa dalam memahami materi
- b. Jika materi yang disampaikan benar-benar membutuhkan alat peraga
- c. Jika ada penilaian dari luar

- d. Hanya sesekali menggunakan alat peraga
- e. Tidak pernah menggunakan alat peraga

Disiplin sekolah

29. Bagaimana sikap siswa jika sekolah mengadakan upacara bendera setiap hari senin?
- a. Berangkat lebih awal dan berpakaian lengkap
 - b. Berangkat lebih awal tetapi tidak berpakaian lengkap
 - c. Berangkat seperti biasanya
 - d. Berangkat terlambat agar tidak mengikuti upacara
 - e. Memilih untuk tidak berangkat
30. Kapan siswa diperingatkan bapak/ibu guru untuk piket kebersihan/untuk menjaga kebersihan?
- a. Sebelum bel masuk berbunyi
 - b. Setiap bapak/ibu guru masuk ke dalam kelas
 - c. Pada saat acara tertentu
 - d. Jika banyak sampah berserakan
 - e. Tidak pernah diperingatkan
31. Apakah siswa selalu menjalankan tata tertib yang berlaku di sekolah?
- a. Selalu menjalankan tata tertib dengan baik
 - b. Sering menjalankan tata tertib dengan baik

- c. Kadang-kadang menjalankan tata tertib dengan baik
- d. Jarang menjalankan tata tertib dengan baik
- e. Tidak pernah menjalankan tata tertib dengan baik

32. Apakah siswa selalu tepat waktu ketika berangkat ke sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Kurikulum

33. Setip awal tahun ajaran baru, apakah guru akuntansi membuat perangkat pembelajaran (silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran, program tahunan dan program semester)?
- a. Ya, karena memudahkan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar
 - b. Membut silabus dan RPP saja
 - c. Membuat yang sekiranya dianggap penting
 - d. Membuat jika memang diperlukan
 - e. Tidak membuat sama sekali
34. Menurut anda, apakah dengan diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mampu meningkatkan kualitas pendidikan?

- a. Mampu, karena dengan diterapkannya KTSP siswa dituntut untuk lebih aktif
- b. Mampu meningkatkan kualitas pendidikan meskipun belum seluruhnya
- c. Kurang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena sering adanya perubahan kurikulum
- d. Belum mencapai hasil yang maksimal karena kurangnya kemampuan siswa
- e. Tidak ada peningkatan sama sekali

Relasi guru dengan siswa

35. Bagaimana hubungan anda dengan guru akuntansi anda?
- a. Sangat akrab, karena mudah diajak berdiskusi dalam segala hal
 - b. Akrab, karena mau diajak berdiskusi mengenai pelajaran ekonomi
 - c. Kurang akrab karena terlalu berwibawa
 - d. Biasa-biasa saja
 - e. Tidak akrab karena pemarah
36. Saat anda mempunyai masalah dan meminta bantuan kepada guru akuntansi, apa tindakan guru akuntansi anda?
- a. Dengan senang hati mendengarkan masalah saya dan berusaha membantu

- b. Mau mendengarkan masalah saya
- c. Menyuruh saya untuk berkonsultasi dengan guru BK
- d. Menyuruh saya untuk berdiskusi dengan teman
- e. Acuh tak acuh

37. Di dalam kelas, apakah guru akuntansi anda membantu menyelesaikan soal yang sulit untuk di kerjakan?
- a. Selalu membantu
 - b. Sering membantu
 - c. Kadang-kadang membantu
 - d. Jarang membantu
 - e. Tidak pernah membantu

38. Setelah proses belajar mengajar selesai apakah guru anda tetap mau memberkan materi tambahan di luar kelas?
- a. Selalu memberikan materi tambahan
 - b. Sering memberikan materi tambahan
 - c. Kadang-kadang memberikan materi tambahan
 - d. Jarang memberikan materi tambahan
 - e. Tidak pernah memberikan materi tambahan

Relasi siswa dengan siswa

39. Apakah anda kenal dan akrab dengan semua teman –teman di kelas lain?

- a. Ya, hampir semua kenal akrab
 - b. Hanya kenal akrab dengan siswa sesama jurusan IPS
 - c. Hanya kenal dengan teman sekelas
 - d. Hanya beberapa anak saja yang kenal
 - e. Tidak kenal sama sekali
40. Apakah anda dan teman-teman anda selalu mengerjakan tugas bersama-sama ketika ada soal yang sulit?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
41. Bagaimana pergaulan anda dengan teman-teman anda sekelas?
- a. Akrab dan tidak pernah berselisih
 - b. Biasa saja dan tidak pernah berselisih
 - c. Akrab jika ada tugas kelompok
 - d. Senang berselisih
 - e. Bersikap acuh

Lampiran 7

Tabulasi Data Uji Coba

Resp.	Kompetensi Profesional Guru																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	3	5	79
2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	3	5	78
3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	1	1	5	4	5	5	5	3	5	71
4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	1	1	5	4	4	5	5	3	4	71
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	2	5	82
6	3	3	3	3	5	5	3	4	3	1	3	1	3	5	1	3	2	3	54
7	5	5	5	4	5	5	4	5	4	1	1	1	5	3	4	5	1	5	68
8	5	5	3	4	5	5	5	3	4	1	1	3	5	3	3	5	4	5	69
9	5	5	3	4	2	5	5	5	4	1	2	2	5	5	5	5	3	4	70
10	3	3	5	1	1	2	4	3	1	1	1	2	3	2	3	4	4	5	48
11	4	4	4	5	2	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	75
12	4	4	4	4	2	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	76
13	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	3	5	5	5	5	5	4	5	79
14	5	5	5	5	3	5	3	4	5	1	4	3	5	5	5	5	4	4	76
15	4	5	5	4	5	4	3	5	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	75
16	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	4	5	80
17	5	4	5	4	5	3	3	5	4	1	2	5	5	4	5	5	4	5	74
18	4	5	5	4	4	4	5	4	3	1	1	1	4	5	5	4	3	5	67
19	5	5	5	3	5	4	2	5	5	1	1	1	5	5	3	3	4	2	64
20	4	5	4	5	5	3	3	4	4	1	3	4	4	5	3	4	3	5	69
21	4	5	4	4	5	5	4	4	4	1	3	4	4	5	3	4	5	5	73
22	5	5	5	4	3	5	4	3	4	1	2	3	5	3	4	4	5	3	68
23	5	5	4	3	4	4	4	5	4	1	3	4	5	4	3	4	5	3	70
24	4	4	4	5	4	3	3	4	4	1	2	2	4	4	5	3	3	3	62
25	4	5	4	5	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	5	66
26	3	5	5	5	3	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	5	5	3	66
27	4	5	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	5	3	3	5	64
28	4	5	5	5	4	3	1	3	3	1	1	2	4	4	3	3	4	4	59
29	5	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	4	5	3	4	59
30	5	5	5	5	3	4	4	2	2	1	2	4	4	3	3	5	5	4	66

Resp.	Fasilitas Belajar								Jumlah
	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	1	5	3	3	2	3	3	23
2	5	4	5	4	5	2	5	5	35
3	5	4	5	4	5	2	5	5	35

4	4	1	5	4	3	2	2	5	26
5	5	1	5	5	5	5	5	3	34
6	3	1	5	4	5	4	5	3	30
7	5	1	5	4	5	5	5	5	35
8	4	2	5	4	5	5	5	5	35
9	5	2	5	5	3	5	5	3	33
10	4	1	1	2	3	2	2	4	19
11	5	4	5	5	5	4	4	4	36
12	5	4	5	5	5	4	4	5	37
13	5	2	5	5	5	4	5	5	36
14	5	1	3	5	5	5	5	5	34
15	3	1	3	4	3	4	4	3	25
16	5	4	5	5	5	4	5	5	38
17	5	4	5	4	5	5	5	5	38
18	4	1	3	3	4	4	4	4	27
19	3	1	5	5	5	3	2	5	29
20	5	1	5	5	3	4	3	3	29
21	5	1	5	5	5	4	4	3	32
22	5	3	4	4	3	5	5	4	33
23	5	2	4	4	4	5	4	3	31
24	5	1	3	4	5	4	4	5	31
25	4	1	4	4	3	3	4	3	26
26	3	1	4	4	5	3	3	3	26
27	5	1	5	3	4	5	5	5	33
28	3	3	4	4	3	3	3	5	28
29	5	1	3	3	3	5	5	3	28
30	3	2	4	4	3	4	4	3	27

Resp.	Lingkungan Sekolah															Jumlah
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	
1	3	3	3	5	3	5	5	1	3	3	5	3	1	3	3	49
2	2	4	3	3	3	5	5	1	3	3	5	3	1	3	3	47
3	5	5	5	4	4	5	5	1	4	1	5	3	1	4	3	55
4	2	3	5	3	4	4	4	1	3	3	5	3	1	3	4	48
5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	70
6	4	4	4	3	5	3	5	5	4	3	3	3	5	4	5	60
7	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	3	5	66
8	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4	64
9	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	67
10	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	41
11	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	65

12	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	65
13	5	3	3	4	4	4	4	2	3	3	5	3	3	4	2	52
14	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	62
15	5	4	5	4	3	4	5	2	3	4	3	4	5	4	4	59
16	5	5	4	4	5	4	5	2	3	3	5	5	3	3	3	59
17	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	43
18	4	5	3	4	3	4	5	4	2	2	4	3	3	3	2	51
19	5	4	3	3	3	4	5	5	3	2	4	3	1	2	3	50
20	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	53
21	5	3	3	4	2	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	51
22	4	3	4	3	5	2	4	3	2	3	4	2	4	2	2	47
23	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	2	5	5	3	4	61
24	4	4	4	5	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	5	55
25	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	60
26	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	4	63
27	5	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	49
28	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	2	4	5	5	4	61
29	4	4	4	3	3	4	4	5	3	1	4	3	3	3	4	52
30	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	44

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional (X1)

Correlations		X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1-9	X1-10	X1-11	X1-12	X1-13	X1-14	X1-15	X1-16	X1-17	X1-18	JUMLAH X1
X1-1	Pearson Correlation	1	.532**	.167	.208	.261	.306	.148	.224	.415*	-.018	-.009	.211	.830**	.061	.376*	.354	-.011	.034	.539**
	Sig. (2-tailed)		.002	.379	.271	.163	.101	.436	.234	.023	.927	.964	.262	.000	.751	.041	.055	.956	.857	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-2	Pearson Correlation	.532**	1	.283	.455*	.334	.356	.151	-.010	.351	-.103	.044	.052	.583**	.177	.237	.072	.208	.065	.499**
	Sig. (2-tailed)	.002		.130	.011	.071	.053	.427	.957	.090	.519	.883	.701	.049	.307	.207	.707	.269	.732	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-3	Pearson Correlation	.167	.283	1	.092	.044	-.004	-.116	-.056	.000	-.105	-.094	.109	.175	-.121	.277	.101	.148	.034	.168
	Sig. (2-tailed)	.379	.130		.628	.819	.280	.541	.769	1.000	.580	.623	.566	.356	.524	.138	.595	.436	.857	.375
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-4	Pearson Correlation	.208	.455*	.092	1	.199	.213	-.064	.000	.474**	.093	.142	.379*	.177	.322	.369*	.183	-.064	.122	.502**
	Sig. (2-tailed)		.055*			.199	.213	.064		.000	.093	.142	.379*	.177	.322	.369*	.183	.064	.122	.000

	Sig. (2-tailed)	.271	.011	.628		.293	.258	.736	1.000	.008	.624	.453	.039	.349	.082	.045	.334	.736	.519	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1-5	Pearson Correlation	.261	.334	.044	.199	1	.256	-.182	.322	.417*	-	-	.117	.376*	.348	.028	-	-.109	-.133	.132	.352
	Sig. (2-tailed)	.163	.071	.819	.293		.172	.336	.083	.022	.180	.700	.536	.040	.060	.882	.567	.163	.487		.057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-6	Pearson Correlation	.306	.356	-.204	.213	.256	1	.364*	.212	.501**	.088	.222	.052	.434*	.254	.079	.207	-	-.124	-.153	.460*
	Sig. (2-tailed)	.101	.053	.280	.258	.172		.048	.261	.005	.642	.239	.787	.017	.175	.678	.272	.572	.713	.781	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-7	Pearson Correlation	.148	.151	-.116	-.064	-.182	.364*	1	.156	.108	.256	.095	.233	.284	.000	.221	.458*	.044	.036		.395*
	Sig. (2-tailed)	.436	.427	.541	.736	.336	.048		.410	.569	.171	.618	.216	.128	1.000	.242	.011	.817	.069		.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-8	Pearson Correlation	.224	-.010	-.056	.000	.322	.212	.156	1	.684**	.302	.178	.302	.457*	.597**	.433*	.241	-	.190*	.177	.571**
	Sig. (2-tailed)	.234	.957	.769	1.000	.083	.261	.410		.000	.105	.346	.104	.011	.001	.017	.199	.103	.033	.350	.001

X1-13	Pears on Correlation	.830**	.583**	.175	.177	.376*	.434*	.284	.457*	.673**	.051	.025	.210	1	.175	.413*	.225	- .020	.094	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.356	.349	.040	.017	.128	.011	.000	.791	.898	.266		.356	.023	.233	.915	.622	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-14	Pears on Correlation	.061	.177	- .121	.322	.348	.254	.000	.597**	.566**	.303	.419*	.300	.175	1	.264	.067	- .169	.107	.564**
	Sig. (2-tailed)	.751	.349	.524	.082	.060	.175	1.000	.001	.001	.103	.021	.108	.356		.159	.724	.373	.573	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-15	Pears on Correlation	.376*	.237	.277	.369*	.028	.079	.221	.433*	.378*	.214	- .035	.347	.413*	.264	1	.439*	- .193	.324	.585**
	Sig. (2-tailed)	.041	.207	.138	.045	.882	.678	.242	.017	.039	.257	.854	.060	.023	.159		.015	.307	.081	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-16	Pears on Correlation	.354	.072	.101	.183	- .109	.207	.458*	.241	.166	.151	.038	.614**	.225	.067	.439*	1	.062	.382*	.549**
	Sig. (2-tailed)	.055	.707	.595	.334	.567	.272	.011	.199	.381	.426	.843	.000	.233	.724	.015		.746	.037	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-17	Pears on Correlation	- .011	.208	.148	- .064	- .303	- .124	.044	- .390*	- .145	.012	.124	.280	- .020	- .169	- .193	.062	1	- .224	.037

	Sig. (2-tailed)	.956	.269	.436	.736	.103	.513	.817	.033	.446	.949	.512	.134	.915	.373	.307	.746	.234	.845
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-18	Pearson Correlation	.034	.065	.034	.122	.132	-.053	.336	.177	.033	.337	.131	.377	.094	.107	.324	.382	-.224	1.410*
	Sig. (2-tailed)	.857	.732	.857	.519	.487	.781	.069	.350	.864	.069	.490	.040	.622	.573	.081	.037	.234	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH X1	Pearson Correlation	.539**	.499**	.168	.502**	.352	.460*	.395*	.571**	.746**	.398*	.416*	.717**	.667**	.564**	.585**	.549**	.037	.410*
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.375	.005	.057	.010	.031	.001	.000	.029	.022	.000	.000	.001	.001	.002	.845	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar (X2)

Correlations										
		X2-19	X2-20	X2-21	X2-22	X2-23	X2-24	X2-25	X2-26	JUMLAH X2
X2-19	Pearson Correlation	1	.338	.177	.289	.306	.433*	.544**	.269	.676**
	Sig. (2-tailed)		.068	.350	.121	.100	.017	.002	.150	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-20	Pearson Correlation	.338	1	.343	.271	.284	-.063	.321	.427*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.068		.064	.148	.128	.739	.083	.019	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-21	Pearson Correlation	.177	.343	1	.566**	.377*	.075	.264	.159	.600**
	Sig. (2-tailed)	.350	.064		.001	.040	.692	.159	.401	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-22	Pearson Correlation	.289	.271	.566**	1	.437*	.270	.197	.082	.608**
	Sig. (2-tailed)	.121	.148	.001		.016	.149	.297	.668	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-23	Pearson Correlation	.306	.284	.377*	.437*	1	.158	.372*	.448*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.100	.128	.040	.016		.405	.043	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-24	Pearson Correlation	.433*	-.063	.075	.270	.158	1	.622**	-.093	.491**
	Sig. (2-tailed)	.017	.739	.692	.149	.405		.000	.625	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-25	Pearson Correlation	.544**	.321	.264	.197	.372*	.622**	1	.099	.712**
	Sig. (2-tailed)	.002	.083	.159	.297	.043	.000		.603	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-26	Pearson Correlation	.269	.427*	.159	.082	.448*	-.093	.099	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.150	.019	.401	.668	.013	.625	.603		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH X2	Pearson Correlation	.676**	.626**	.600**	.608**	.680**	.491**	.712**	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

X3-41	Pearson Correlation	.190	.279	.546**	.379*	.231	-.014	.061	.400*	.439*	.374*	.000	.179	.456*	.469**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.315	.135	.002	.039	.220	.943	.751	.029	.015	.042	1.000	.343	.011	.009		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUM LAH X3	Pearson Correlation	.581**	.621**	.689**	.539**	.563**	.289	.520**	.567**	.624**	.587**	.133	.634**	.614**	.585**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.001	.121	.003	.001	.000	.001	.483	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

Lampiran 9

Hasil Uji Reliabilitas**Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru (X1)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.792	.803	18

Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.761	8

Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.834	15

Lampiran 10

Daftar Hasil Belajar Siswa

Data Hasil Belajar					
Resp.	Nilai				Kriteria
	UH	MID	Semester	Nilai Akhir	
1	71	80	85	81	Tuntas
2	63	60	65	63	Tidak Tuntas
3	88	85	86	86	Tuntas
4	78	87	86	85	Tuntas
5	82	85	90	87	Tuntas
6	87	87	85	86	Tuntas
7	76	70	78	75	Tidak Tuntas
8	74	68	78	74	Tidak Tuntas
9	68	68	72	70	Tidak Tuntas
10	68	65	70	68	Tidak Tuntas
11	71	68	75	72	Tidak Tuntas
12	75	66	75	72	Tidak Tuntas
13	71	68	71	70	Tidak Tuntas
14	67	58	55	58	Tidak Tuntas
15	64	70	60	64	Tidak Tuntas
16	72	72	60	66	Tidak Tuntas
17	73	55	65	63	Tidak Tuntas
18	64	52	70	63	Tidak Tuntas
19	66	57	68	64	Tidak Tuntas
20	74	65	72	70	Tidak Tuntas
21	74	68	72	71	Tidak Tuntas
22	79	64	55	62	Tidak Tuntas
23	75	60	45	55	Tidak Tuntas
24	74	65	72	70	Tidak Tuntas
25	82	58	60	63	Tidak Tuntas
26	54	45	60	54	Tidak Tuntas
27	75	75	85	80	Tuntas
28	82	70	70	72	Tidak Tuntas
29	83	65	55	63	Tidak Tuntas
30	74	68	70	70	Tidak Tuntas

31	78	60	58	62	Tidak Tuntas
32	82	58	60	63	Tidak Tuntas
33	83	80	85	83	Tuntas
34	72	72	68	70	Tidak Tuntas
35	78	60	58	62	Tidak Tuntas
36	72	66	58	63	Tidak Tuntas
37	70	55	70	65	Tidak Tuntas
38	60	60	70	65	Tidak Tuntas
39	62	65	68	66	Tidak Tuntas
40	66	72	60	65	Tidak Tuntas

Lampiran 11

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM SOAL	BUTIR
Kompetensi Profesional Guru	1. Menguasai substansi bidang studi dan meodologi keilmuan 2. Menguasai struktur dan kurikulum bidang studi 3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 4. Mengorganisasi materi kurikulum bidang studi 5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penetian tindakan kelas	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10 11,12 13,14,15	15
Fasilitas Belajar	1. Ruang belajar yang digunakan 2. Penerangan di kelas 3. Buku-buku pegangan yang di gunakan 4. Kelengkapan peralatan belajar	16,17 18,19 20,21 22,23	8
Lingkungan sekolah	1. Metode mengajar guru 2. Disiplin sekolah 3. Kurikulum yang digunakan 4. Relasi guru dengan siswa 5. Relasi siswa dengan siswa	24,25 26,27,28 29, 30 31,32,33 34,35,36	13

Lampiran 12

ANGKET PENELITIAN

**“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU,
FASILITAS BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR AKUNTANSI KELAS X JURUSAN AKUNTANSI DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG”**

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah jawaban di lembar jawab yang telah disediakan

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No. absen :
3. Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Kompetensi Profesional Guru Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pemahaman dan penguasaan materi yang dimiliki oleh guru akuntansi anda dalam menyampaikan materi pembelajaran?
 - a. Sangat luas dan mendalam
 - b. Luas dan mendalam
 - c. Cukup luas dan mendalam
 - d. Kurang luas dan mendalam
 - e. Sangat kurang luas dan mendalam
2. Pada saat menyampaikan materi, apakah guru akuntansi anda senantiasa mengemukakan maksud dan pentingnya topik materi yang disampaikan?
 - a. Selalu mengemukakan
 - b. Sering mengemukakan
 - c. Cukup sering mengemukakan
 - d. Jarang mengemukakan
 - e. Sangat jarang mengemukakan
3. Apakah guru akuntansi anda kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran yang diampu?
 - a. Sangat kreatif

- b. Kreatif
- c. Biasa saja
- d. Kurang kreatif
- e. Tidak kreatif

Menguasai struktur dan mengorganisasikan materi

4. Apakah pada saat memulai pelajaran, guru akuntansi anda mengulang terlebih dahulu materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya?
 - a. Selalu mengulang
 - b. Sering mengulang
 - c. Cukup sering mengulang
 - d. Jarang mengulang
 - e. Tidak pernah mengulang
5. Bagaimana sikap dan kebiasaan guru akuntansi anda dalam menjelaskan materi pada siswa?
 - a. Menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis tanpa melihat buku teks/pegangan
 - b. Menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dengan melihat buku teks/pegangan
 - c. Menjelaskan buku teks, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diberikan seluruhnya dan lengkap
 - d. Tanpa melihat buku, walau kurang sistematis namun siswa diharapkan dapat menerima materi

e. Melihat buku teks, hanya sekilas saja yang terpenting sudah pernah dipelajari

6. Bagaimana penilaian anda mengenai kemampuan guru akuntansi anda dalam mengatur waktu agar materi pelajaran dapat disampaikan secara tepat dan maksimal?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik

Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelajaran

7. Apakah penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar akuntansi membantu anda dalam memahami materi akuntansi?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
8. Selain buku dan papan tulis, apakah guru akuntansi juga menggunakan alat bantu belajar seperti LCD, karton, OHP, proyektor dan sarana lain?
 - a. Selalu, guru akuntansi memanfaatkan semua media yang

- bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tiap kali pertemuan
- b. Sering, guru akuntansi memanfaatkan alat bantu lain jika masuk pokok bahasan baru
 - c. Kadang-kadang, guru akuntansi memanfaatkan alat bantu lain untuk mereview materi yang dipelajari biasanya saat akan menghadapi ulangan
 - d. Jarang, guru akuntansi memanfaatkan alat bantu belajar lain jika ada supervisi
 - e. Tidak pernah menggunakan alat bantu belajar lain
9. Apakah guru akuntansi anda mencari sumber-sumber baru yang relevan melalui internet juga?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Variasi pembelajaran apa yang guru akuntansi anda gunakan dalam menyampaikan materi pelajaran?
- a. Menggunakan metode pembelajaran dan media yang bervariasi, memberikan contoh nyata, menggunakan bahasa yang komunikatif dan menggunakan

variasi suara dan penekanan suara pada kalimat yang penting

- b. Menggunakan metode pembelajaran dan media yang bervariasi, memberikan contoh nyata, dan menggunakan bahasa yang komunikatif
- c. Menggunakan metode pembelajaran dan media yang bervariasi, dan memberikan contoh nyata.
- d. Menggunakan metode pembelajaran dan media yang bervariasi
- e. Tidak bervariasi

Mengorganisasi materi kurikulum bidang studi

11. Apakah guru akuntansi anda menyampaikan materi belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan secara jelas?
- a. Sangat jelas dalam menjelaskan materi
 - b. Jelas dalam menjelaskan materi
 - c. Cukup jelas dalam menjelaskan materi
 - d. Kurang jelas dalam menjelaskan materi
 - e. Tidak jelas dalam menjelaskan materi
12. Apakah guru akuntansi anda dalam menyampaikan materi, guru

menjelaskan materi secara urut sesuai dengan buku yang digunakan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas

13. Apakah guru akuntansi anda berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

- a. Sangat berusaha, guru menerapkan strategi baru hasil penelitian atau pelatihan
- b. Berusaha, guru berdiskusi melalui forum MGMP termasuk bertanya kepada teman
- c. Cukup berusaha, guru mempelajari referensi baru, buku teks, LKS
- d. Kurang berusaha, guru hanya menggunakan variasi pembelajaran jika masuk pokok bahasan baru
- e. Tidak berusaha, guru mengajar seperti biasa

14. Apakah guru akuntansi anda memberikan motivasi belajar kepada siswanya?

- a. Sangat memotivasi, guru memberikan motivasi kepada semua

siswa sesuai dengan kondisi masing-masing

- b. Memotivasi, guru memberikan motivasi kepada para siswa yang kurang berprestasi optimal
- c. Cukup memotivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa yang menunjukkan penurunan prestasi belajar
- d. Kurang memotivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa yang cenderung beresalah
- e. Tidak memotivasi

15. Pada saat jam pelajaran akuntansi, apakah guru akuntansi anda mendorong anda dan siswa lainnya untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar?

- a. Selalu berusaha mendukung siswa untuk aktif
- b. Sering berusaha mendukung siswa untuk aktif
- c. Cukup sering berusaha mendukung siswa untuk aktif
- d. Jarang berusaha mendukung siswa untuk aktif
- e. Tidak pernah berusaha mendukung siswa untuk aktif

B. Fasilitas Belajar

Ruang atau tempat belajar

16. Apakah ruang atau tempat belajar anda disekolah cukup luas untuk menampung siswa?

- a. Sangat luas, karena tempat yang satu dengan yang lain tidak berdesakan
- b. Luas, meskipun jarak yang satu dengan yang lain agak rapat
- c. Cukup luas, meskipun untuk menata meja dan kursi ssaja tempatnya terbatas
- d. Kurang luas, karena jarak antara meja dan kursi sangat rapat
- e. Sempit

17. Apakah tempat/ruang belajar anda selalu bersih?

- a. Selalu bersih
- b. Bersih
- c. Kadang bersih
- d. Jarang bersih
- e. Tidak pernah bersih

Penerangan yang cukup

18. Apakah ketika mendung, penerangan penerangan lampu di kelas anda selalu berfugsi dengan baik?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

19. Apakah penerangan di ruang kelas anda selalu terkena sinar matahari (terang)?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Buku-buku pegangan

20. Apakah di perpustakaan anda selalu tersedia buku paket mata pelajaran akuntansi?

- a. Sangat banyak tersedia
- b. Banyak tersedia
- c. Cukup banyak tersedia
- d. Sedikit sekali tersedia
- e. Tidak tersedia sama sekali

21. Apakah setiap siswa di anjurkan untuk memiliki literatur lain untuk mata pelajaran akuntansi?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Kelengkapan peralatan belajar

22. Apakah disetiap ruang kelas tersedia peralatan mengajar untuk menunjang proses belajar mengajar?

- a. Selalu tersedia
- b. Sering tersedia
- c. Kadang-kadang tersedia
- d. Jarang tersedia
- e. Tidak pernah tersedia

23. Bagaimana keseluruhan kondisi meja kursi dan papan tulis yang dipakai siswa?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik

C. Lingkungan Sekolah

Metode Mengajar

24. Metode apa yang diterapkan oleh guru akuntansi anda pada saat mengajar di kelas?

- a. Ceramah, Tanya jawab, tugas, diskusi dan latihan
- b. Ceramah, tanya jawab, dan tugas
- c. Ceramah dan tugas
- d. Presentasi
- e. Ceramah saja

25. Kapan guru akuntansi anda menggunakan alat peraga ketika mengajar?

- a. Setiap kali mengajar, untuk memudahkan siswa dalam memahami materi
- b. Jika materi yang disampaikan benar-benar membutuhkan alat peraga
- c. Jika ada penilaian dari luar
- d. Hanya sesekali menggunakan alat peraga

e. Tidak pernah menggunakan alat peraga

Disiplin sekolah

26. Bagaimana sikap siswa jika sekolah mengadakan upacara bendera setiap hari senin?

- a. Berangkat lebih awal dan berpakaian lengkap
- b. Berangkat lebih awal tetapi tidak berpakaian lengkap
- c. Berangkat seperti biasanya
- d. Berangkat terlambat agar tidak mengikuti upacara
- e. Memilih untuk tidak berangkat

27. Kapan siswa diperingatkan bapak/ibu guru untuk piket kebersihan/untuk menjaga kebersihan?

- a. Sebelum bel masuk berbunyi
- b. Setiap bapak/ibu guru masuk ke dalam kelas
- c. Pada saat acara tertentu
- d. Jika banyak sampah berserakan
- e. Tidak pernah diperingatkan

28. Apakah siswa selalu menjalankan tata tertib yang berlaku di sekolah?

- a. Selalu menjalankan tata tertib dengan baik
- b. Sering menjalankan tata tertib dengan baik
- c. Kadang-kadang menjalankan tata tertib dengan baik

- d. Jarang menjalankan tata tertib dengan baik
- e. Tidak pernah menjalankan tata tertib dengan baik

Kurikulum

29. Setiap awal tahun ajaran baru, apakah guru akuntansi membuat perangkat pembelajaran (silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran, program tahunan dan program semester)?
- a. Ya, karena memudahkan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar
 - b. Membuat silabus dan RPP saja
 - c. Membuat yang sekiranya dianggap penting
 - d. Membuat jika memang diperlukan
 - e. Tidak membuat sama sekali
30. Menurut anda, apakah dengan diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mampu meningkatkan kualitas pendidikan?
- a. Mampu, karena dengan diterapkannya KTSP siswa dituntut untuk lebih aktif
 - b. Mampu meningkatkan kualitas pendidikan meskipun belum seluruhnya
 - c. Kurang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena sering adanya perubahan kurikulum

- d. Belum mencapai hasil yang maksimal karena kurangnya kemampuan siswa
- e. Tidak ada peningkatan sama sekali

Relasi guru dengan siswa

31. Bagaimana hubungan anda dengan guru akuntansi anda?
- a. Sangat akrab, karena mudah diajak berdiskusi dalam segala hal
 - b. Akrab, karena mau diajak berdiskusi mengenai pelajaran ekonomi
 - c. Kurang akrab karena terlalu berwibawa
 - d. Biasa-biasa saja
 - e. Tidak akrab karena pemarah
32. Saat anda mempunyai masalah dan meminta bantuan kepada guru akuntansi, apa tindakan guru akuntansi anda?
- a. Dengan senang hati mendengarkan masalah saya dan berusaha membantu
 - b. Mau mendengarkan masalah saya
 - c. Menyuruh saya untuk berkonsultasi dengan guru BK
 - d. Menyuruh saya untuk berdiskusi dengan teman
 - e. Acuh tak acuh
33. Setelah proses belajar mengajar selesai apakah guru anda tetap mau

memberikan materi tambahan di luar kelas?

- a. Selalu memberikan materi tambahan
- b. Sering memberikan materi tambahan
- c. Kadang-kadang memberikan materi tambahan
- d. Jarang memberikan materi tambahan
- e. Tidak pernah memberikan materi tambahan

Relasi siswa dengan siswa

34. Apakah anda kenal dan akrab dengan semua teman –teman di kelas lain?

- a. Ya, hampir semua kenal akrab
- b. Hanya kenal akrab dengan siswa sesama jurusan IPS
- c. Hanya kenal dengan teman sekelas
- d. Hanya beberapa anak saja yang kenal
- e. Tidak kenal sama sekali

35. Apakah anda dan teman-teman anda selalu mengerjakan tugas bersama-sama ketika ada soal yang sulit?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

36. Bagaimana pergaulan anda dengan teman-teman anda sekelas?

- a. Akrab dan tidak pernah berselisih
- b. Biasa saja dan tidak pernah berselisih
- c. Akrab jika ada tugas kelompok
- d. Senang berselisih
- e. Bersikap acuh

Lampiran 13

Tabulasi Data Penelitian

Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional (X1)

Resp.	Kompetensi Profesional Guru																			
	1.1				1.2				1.3					1.4			1.5			
	1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	9	10	Σ	11	12	Σ	13	14	15	Σ
1	5	4	4	13	2	4	5	11	4	1	1	4	10	3	5	8	5	5	3	13
2	3	2	3	8	2	4	5	11	4	1	1	1	7	3	1	4	5	5	3	13
3	5	5	4	14	5	4	4	13	1	1	5	5	12	5	5	10	4	5	5	14
4	5	5	4	14	5	4	4	13	4	1	3	3	11	5	5	10	3	3	3	9
5	5	5	4	14	4	1	5	10	5	2	3	3	13	3	3	6	3	3	3	9
6	5	5	4	14	4	1	5	10	5	2	3	3	13	3	3	6	3	3	3	9
7	4	5	3	12	5	1	4	10	5	1	1	1	8	3	1	4	5	5	3	13
8	4	5	3	12	5	1	4	10	5	1	1	1	8	3	1	4	5	5	5	15
9	2	2	3	7	4	4	3	11	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	3	8
10	5	2	3	10	4	2	4	10	4	1	1	1	7	3	5	8	3	1	4	8
11	4	2	5	11	5	5	3	13	4	2	1	4	11	4	3	7	4	5	2	11
12	5	4	3	12	4	5	3	12	1	1	1	5	8	5	3	8	1	5	3	9
13	3	5	3	11	4	5	4	13	2	1	1	1	5	5	5	10	4	4	4	12
14	3	2	3	8	2	5	2	9	4	1	1	1	7	1	3	4	5	5	5	15
15	3	3	3	9	3	5	3	11	3	1	1	5	10	3	1	4	5	3	5	13
16	5	4	3	12	2	5	3	10	3	1	1	1	6	3	5	8	5	3	5	13
17	3	5	3	11	5	5	2	12	4	1	1	1	7	1	3	4	5	5	5	15
18	3	3	3	9	2	5	4	11	1	1	1	3	6	5	3	8	4	3	5	12
19	3	3	3	9	2	5	4	11	1	1	1	3	6	5	3	8	4	3	5	12
20	2	3	3	8	4	3	4	11	3	1	1	5	10	4	4	8	4	3	4	11
21	3	2	3	8	2	4	3	9	5	2	3	2	12	4	4	8	5	4	5	14
22	3	3	3	9	2	3	3	8	3	1	1	1	6	3	4	7	5	4	3	12
23	2	3	3	8	3	3	3	9	3	1	1	3	8	2	3	5	5	1	3	9
24	4	5	4	13	5	4	4	13	2	2	1	2	7	2	2	4	2	1	2	5
25	2	2	2	6	2	1	2	5	1	2	2	3	8	3	3	6	3	3	4	10
26	3	3	3	9	3	3	2	8	3	2	3	2	10	3	2	5	2	2	2	6
27	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	4	5	17	4	3	7	5	5	5	15
28	5	3	3	11	4	4	5	13	3	1	1	4	9	2	4	6	1	3	4	8
29	4	2	3	9	2	5	3	10	1	1	1	3	6	3	5	8	1	4	4	9
30	3	2	3	8	2	4	3	9	4	2	2	2	10	4	4	8	4	3	5	12
31	3	3	3	9	4	3	4	11	2	2	3	4	11	3	3	6	3	1	3	7

32	4	3	4	11	5	1	4	10	2	1	2	3	8	4	4	8	3	3	3	9				
33	5	4	4	13	4	4	5	13	5	5	5	4	19	4	5	9	4	4	4	12				
34	5	5	2	12	3	5	4	12	3	3	2	1	9	3	5	8	1	4	4	9				
35	3	2	4	9	3	5	5	13	1	3	3	1	8	3	3	6	3	4	3	10				
36	2	4	3	9	2	3	5	10	1	3	3	3	10	5	3	8	1	5	4	10				
37	4	4	3	11	5	4	3	12	1	1	1	2	5	5	4	9	3	4	5	12				
38	4	2	4	10	3	3	5	11	4	1	4	4	13	2	3	5	5	1	5	11				
39	5	3	2	10	4	3	4	11	2	2	2	4	10	4	4	8	5	1	2	8				
40	2	5	3	10	3	5	4	12	3	1	4	5	13	2	4	6	2	4	3	9				
				418					434					376					272					431

Variabel Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar

Resp.	Fasilitas Belajar											
	2.1			2.2			2.3			2.4		
	16	17	Σ	18	19	Σ	20	21	Σ	22	23	Σ
1	5	4	9	4	4	8	5	5	10	5	5	10
2	3	1	4	1	3	4	4	4	8	4	3	7
3	3	5	8	4	4	8	5	5	10	5	5	10
4	4	4	8	5	5	10	5	4	9	5	5	10
5	4	4	8	5	4	9	5	4	9	5	5	10
6	4	4	8	3	4	7	3	2	5	5	5	10
7	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
8	5	4	9	5	5	10	5	4	9	5	5	10
9	4	1	5	1	4	5	5	4	9	3	4	7
10	5	1	6	2	4	6	5	4	9	2	2	4
11	3	1	4	2	3	5	5	4	9	5	4	9
12	4	4	8	5	2	7	5	4	9	5	2	7
13	3	1	4	5	5	10	5	2	7	4	5	9
14	2	1	3	3	3	6	2	3	5	3	2	5
15	3	1	4	3	3	6	3	3	6	2	2	4
16	4	1	5	5	5	10	4	4	8	4	5	9
17	1	1	2	2	4	6	5	4	9	2	4	6
18	4	1	5	5	5	10	5	3	8	5	2	7
19	4	1	5	5	5	10	5	3	8	5	2	7
20	4	1	5	3	5	8	5	4	9	2	2	4
21	4	2	6	5	5	10	3	4	7	5	3	8
22	4	1	5	2	5	7	3	2	5	4	5	9
23	3	1	4	2	3	5	3	3	6	2	2	4

24	4	3	7	5	5	10	5	5	10	2	4	6
25	3	1	4	3	3	6	3	2	5	3	2	5
26	3	1	4	2	3	5	3	2	5	2	3	5
27	4	5	9	5	4	9	5	4	9	5	5	10
28	5	1	6	1	5	6	5	2	7	5	5	10
29	4	1	5	1	3	4	3	2	5	3	3	6
30	5	4	9	3	5	8	5	4	9	5	3	8
31	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	4	7
32	4	3	7	3	3	6	4	2	6	4	4	8
33	4	5	9	5	5	10	5	4	9	5	5	10
34	3	1	4	2	5	7	3	3	6	2	5	7
35	5	4	9	5	4	9	5	5	10	3	5	8
36	4	1	5	5	5	10	5	5	10	3	3	6
37	5	1	6	3	3	6	3	3	6	5	4	9
38	4	4	8	2	3	5	4	3	7	4	3	7
39	4	1	5	2	4	6	4	5	9	5	2	7
40	5	4	9	3	4	7	5	2	7	2	2	4
			247			297			310			299

Variabel Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah

Resp	Lingkungan Sekolah																	
	3.1			3.2				3.3			3.4				3.5			
	2 4	2 5	Σ	2 6	2 7	2 8	Σ	2 9	3 0	Σ	3 1	3 2	3 3	Σ	3 4	3 5	3 6	Σ
1	2	4	6	5	5	5	15	5	5	10	3	5	5	13	4	5	4	13
2	4	4	8	4	3	4	11	4	4	8	3	3	2	8	3	4	5	12
3	2	4	6	3	4	5	12	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15
4	2	4	6	3	4	5	12	5	5	10	5	2	3	10	3	5	4	12
5	5	5	10	3	5	5	13	4	4	8	5	5	5	15	5	4	4	13
6	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	4	5	5	14	5	5	5	15
7	5	5	10	5	4	5	14	5	5	10	5	3	5	13	4	4	5	13
8	5	5	10	5	4	5	14	5	4	9	5	3	5	13	4	4	5	13
9	3	4	7	4	3	5	12	3	3	6	4	3	3	10	3	3	5	11
10	2	3	5	3	3	4	10	3	3	6	4	4	3	11	3	4	3	10
11	5	5	10	3	3	4	10	5	3	8	3	5	2	10	3	2	4	9
12	5	4	9	5	3	5	13	5	4	9	5	5	5	15	4	4	4	12
13	4	4	8	5	4	5	14	5	5	10	3	5	5	13	5	5	4	14
14	3	3	6	3	2	2	7	3	3	6	2	2	2	6	2	2	2	6
15	2	4	6	3	2	4	9	2	1	3	2	1	1	4	2	2	1	5

16	5	4	9	3	4	5	12	4	2	6	3	2	3	8	3	2	3	8
17	5	4	9	4	4	5	13	5	3	8	5	2	3	10	3	3	3	9
18	3	4	7	4	4	3	11	3	3	6	3	3	2	8	3	3	3	9
19	5	5	10	4	3	4	11	4	3	7	3	3	2	8	3	3	5	11
20	5	4	9	5	3	3	11	5	1	6	2	3	2	7	2	1	3	6
21	5	4	9	5	4	5	14	5	1	6	5	3	5	13	3	3	5	11
22	3	3	6	3	4	4	11	3	3	6	3	3	3	9	4	3	4	11
23	3	3	6	1	2	3	6	3	1	4	2	2	3	7	2	2	3	7
24	5	2	7	4	5	3	12	5	1	6	3	5	2	10	2	4	4	10
25	5	5	10	4	4	5	13	5	2	7	5	2	2	9	4	4	3	11
26	2	2	4	2	3	2	7	2	2	4	2	2	3	7	3	2	3	8
27	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	5	4	5	14	4	4	4	12
28	5	4	9	2	3	4	9	5	1	6	2	5	2	9	2	1	4	7
29	3	3	6	2	2	3	7	3	2	5	2	3	2	7	2	1	3	6
30	2	5	7	3	4	4	11	4	2	6	3	3	2	8	3	2	3	8
31	3	3	6	4	5	5	14	3	2	5	4	2	2	8	3	2	4	9
32	4	3	7	3	5	3	11	4	1	5	3	2	3	8	4	3	5	12
33	5	4	9	4	5	5	14	5	4	9	4	4	3	11	4	4	4	12
34	5	5	10	2	4	5	11	5	3	8	3	5	5	13	3	1	3	7
35	2	3	5	3	2	2	7	3	3	6	2	2	1	5	2	1	2	5
36	2	2	4	4	4	5	13	3	1	4	5	2	2	9	2	1	3	6
37	5	2	7	3	3	3	9	3	2	5	2	3	2	7	3	4	4	11
38	3	5	8	3	3	3	9	3	2	5	2	5	4	11	3	4	3	10
39	5	3	8	4	3	5	12	4	1	5	1	2	3	6	4	3	4	11
40	3	2	5	2	5	4	11	4	1	5	4	2	1	7	3	4	4	11
			30				45			27				38				40
			2				2			1				9				1

Lampiran 14

Analisis deskriptif variabel

Analisis deskriptif variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru

No	Kode Resp	1 . 1			1 . 2			1 . 3			1 . 4			1 . 5		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	13	86.67%	ST	11	73.33%	T	10	50.00%	R	8	80.00%	T	13	86.67%	ST
2	R-2	8	53.33%	S	11	73.33%	T	7	35.00%	SR	4	40.00%	R	13	86.67%	ST
3	R-3	14	93.33%	ST	13	86.67%	ST	12	60.00%	S	10	100.00%	ST	14	93.33%	ST
4	R-4	14	93.33%	ST	13	86.67%	ST	11	55.00%	S	10	100.00%	ST	9	60.00%	S
5	R-5	14	93.33%	ST	10	66.67%	S	13	65.00%	S	6	60.00%	S	9	60.00%	S
6	R-6	14	93.33%	ST	10	66.67%	S	13	65.00%	S	6	60.00%	S	9	60.00%	S
7	R-7	12	80.00%	T	10	66.67%	S	8	40.00%	R	4	40.00%	R	13	86.67%	ST
8	R-8	12	80.00%	T	10	66.67%	S	8	40.00%	R	4	40.00%	R	15	100.00%	ST
9	R-9	7	46.67%	R	11	73.33%	T	12	60.00%	S	6	60.00%	S	8	53.33%	S
10	R-10	10	66.67%	S	10	66.67%	S	7	35.00%	SR	8	80.00%	T	8	53.33%	S
11	R-11	11	73.33%	T	13	86.67%	ST	11	55.00%	S	7	70.00%	T	11	73.33%	T
12	R-12	12	80.00%	T	12	80.00%	T	8	40.00%	R	8	80.00%	T	9	60.00%	S
13	R-13	11	73.33%	T	13	86.67%	ST	5	25.00%	SR	10	100.00%	ST	12	80.00%	T
14	R-14	8	53.33%	S	9	60.00%	S	7	35.00%	SR	4	40.00%	R	15	100.00%	ST
15	R-15	9	60.00%	S	11	73.33%	T	10	50.00%	R	4	40.00%	R	13	86.67%	ST
16	R-16	12	80.00%	T	10	66.67%	S	6	30.00%	SR	8	80.00%	T	13	86.67%	ST
17	R-17	11	73.33%	T	12	80.00%	T	7	35.00%	SR	4	40.00%	R	15	100.00%	ST
18	R-18	9	60.00%	S	11	73.33%	T	6	30.00%	SR	8	80.00%	T	12	80.00%	T
19	R-19	9	60.00%	S	11	73.33%	T	6	30.00%	SR	8	80.00%	T	12	80.00%	T
20	R-20	8	53.33%	S	11	73.33%	T	10	50.00%	R	8	80.00%	T	11	73.33%	T
21	R-21	8	53.33%	S	9	60.00%	S	12	60.00%	S	8	80.00%	T	14	93.33%	ST
22	R-22	9	60.00%	S	8	53.33%	S	6	30.00%	SR	7	70.00%	T	12	80.00%	T
23	R-23	8	53.33%	S	9	60.00%	S	8	40.00%	R	5	50.00%	R	9	60.00%	S
24	R-24	13	86.67%	ST	13	86.67%	ST	7	35.00%	SR	4	40.00%	R	5	33.33%	SR
25	R-25	6	40.00%	R	5	33.33%	SR	8	40.00%	R	6	60.00%	S	10	66.67%	S

26	R-26	9	60.00%	S	8	53.33%	S	10	50.00%	R	5	50.00%	R	6	40.00%	R
27	R-27	15	100.00%	ST	13	86.67%	ST	17	85.00%	ST	7	70.00%	T	15	100.00%	ST
28	R-28	11	73.33%	T	13	86.67%	ST	9	45.00%	R	6	60.00%	S	8	53.33%	S
29	R-29	9	60.00%	S	10	66.67%	S	6	30.00%	SR	8	80.00%	T	9	60.00%	S
30	R-30	8	53.33%	S	9	60.00%	S	10	50.00%	R	8	80.00%	T	12	80.00%	T
31	R-31	9	60.00%	S	11	73.33%	T	11	55.00%	S	6	60.00%	S	7	46.67%	R
32	R-32	11	73.33%	T	10	66.67%	S	8	40.00%	R	8	80.00%	T	9	60.00%	S
33	R-33	13	86.67%	ST	13	86.67%	ST	19	95.00%	ST	9	90.00%	ST	12	80.00%	T
34	R-34	12	80.00%	T	12	80.00%	T	9	45.00%	R	8	80.00%	T	9	60.00%	S
35	R-35	9	60.00%	S	13	86.67%	ST	8	40.00%	R	6	60.00%	S	10	66.67%	S
36	R-36	9	60.00%	S	10	66.67%	S	10	50.00%	R	8	80.00%	T	10	66.67%	S
37	R-37	11	73.33%	T	12	80.00%	T	5	25.00%	SR	9	90.00%	ST	12	80.00%	T
38	R-38	10	66.67%	S	11	73.33%	T	13	65.00%	S	5	50.00%	R	11	73.33%	T
39	R-39	10	66.67%	S	11	73.33%	T	10	50.00%	R	8	80.00%	T	8	53.33%	S
40	R-40	10	66.67%	S	12	80.00%	T	13	65.00%	S	6	60.00%	S	9	60.00%	S
Jumlah		418	69.67%	T	434	72.33%	T	376	47.00%	R	272	68.00%	S	431	71.83%	T
Distribusi Jawaban Responden																
Sangat Tinggi		8		9		2		5		11						
Tinggi		11		15		0		17		10						
Sedang		19		15		10		8		16						
Rendah		2		0		16		10		2						
Sangat Rendah		0		1		12		0		1						
Distribusi Persentase Jawaban Responden																
Sangat Tinggi		20.00%		22.50%		5.00%		12.50%		27.50%						
Tinggi		27.50%		37.50%		0.00%		42.50%		25.00%						
Sedang		47.50%		37.50%		25.00%		20.00%		40.00%						
Rendah		5.00%		0.00%		40.00%		25.00%		5.00%						
Sangat Rendah		0.00%		2.50%		30.00%		0.00%		2.50%						

Analisis deskriptif variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar

No	Kode Resp	2.1			2.2			2.3			2.4		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	9	90.00%	ST	8	80.00%	T	10	100.00%	ST	10	100.00%	ST
2	R-2	4	40.00%	R	4	40.00%	R	8	80.00%	T	7	70.00%	T
3	R-3	8	80.00%	T	8	80.00%	T	10	100.00%	ST	10	100.00%	ST
4	R-4	8	80.00%	T	10	100.00%	ST	9	90.00%	ST	10	100.00%	ST
5	R-5	8	80.00%	T	9	90.00%	ST	9	90.00%	ST	10	100.00%	ST
6	R-6	8	80.00%	T	7	70.00%	T	5	50.00%	R	10	100.00%	ST
7	R-7	10	100.00%	ST	10	100.00%	ST	10	100.00%	ST	10	100.00%	ST
8	R-8	9	90.00%	ST	10	100.00%	ST	9	90.00%	ST	10	100.00%	ST
9	R-9	5	50.00%	R	5	50.00%	R	9	90.00%	ST	7	70.00%	T
10	R-10	6	60.00%	S	6	60.00%	S	9	90.00%	ST	4	40.00%	R
11	R-11	4	40.00%	R	5	50.00%	R	9	90.00%	ST	9	90.00%	ST
12	R-12	8	80.00%	T	7	70.00%	T	9	90.00%	ST	7	70.00%	T
13	R-13	4	40.00%	R	10	100.00%	ST	7	70.00%	T	9	90.00%	ST
14	R-14	3	30.00%	SR	6	60.00%	S	5	50.00%	R	5	50.00%	R
15	R-15	4	40.00%	R	6	60.00%	S	6	60.00%	S	4	40.00%	R
16	R-16	5	50.00%	R	10	100.00%	ST	8	80.00%	T	9	90.00%	ST
17	R-17	2	20.00%	SR	6	60.00%	S	9	90.00%	ST	6	60.00%	S
18	R-18	5	50.00%	R	10	100.00%	ST	8	80.00%	T	7	70.00%	T
19	R-19	5	50.00%	R	10	100.00%	ST	8	80.00%	T	7	70.00%	T
20	R-20	5	50.00%	R	8	80.00%	T	9	90.00%	ST	4	40.00%	R
21	R-21	6	60.00%	S	10	100.00%	ST	7	70.00%	T	8	80.00%	T
22	R-22	5	50.00%	R	7	70.00%	T	5	50.00%	R	9	90.00%	ST
23	R-23	4	40.00%	R	5	50.00%	R	6	60.00%	S	4	40.00%	R
24	R-24	7	70.00%	T	10	100.00%	ST	10	100.00%	ST	6	60.00%	S
25	R-25	4	40.00%	R	6	60.00%	S	5	50.00%	R	5	50.00%	R
26	R-26	4	40.00%	R	5	50.00%	R	5	50.00%	R	5	50.00%	R
27	R-27	9	90.00%	ST	9	90.00%	ST	9	90.00%	ST	10	100.00%	ST
28	R-28	6	60.00%	S	6	60.00%	S	7	70.00%	T	10	100.00%	ST
29	R-29	5	50.00%	R	4	40.00%	R	5	50.00%	R	6	60.00%	S
30	R-30	9	90.00%	ST	8	80.00%	T	9	90.00%	ST	8	80.00%	T

31	R-31	6	60.00%	S	6	60.00%	S	6	60.00%	S	7	70.00%	T
32	R-32	7	70.00%	T	6	60.00%	S	6	60.00%	S	8	80.00%	T
33	R-33	9	90.00%	ST	10	100.00%	ST	9	90.00%	ST	10	100.00%	ST
34	R-34	4	40.00%	R	7	70.00%	T	6	60.00%	S	7	70.00%	T
35	R-35	9	90.00%	ST	9	90.00%	ST	10	100.00%	ST	8	80.00%	T
36	R-36	5	50.00%	R	10	100.00%	ST	10	100.00%	ST	6	60.00%	S
37	R-37	6	60.00%	S	6	60.00%	S	6	60.00%	S	9	90.00%	ST
38	R-38	8	80.00%	T	5	50.00%	R	7	70.00%	T	7	70.00%	T
39	R-39	5	50.00%	R	6	60.00%	S	9	90.00%	ST	7	70.00%	T
40	R-40	9	90.00%	ST	7	70.00%	T	7	70.00%	T	4	40.00%	R
Jumlah		247	61.75%	S	297	74.25%	T	310	77.50%	T	299	74.75%	T

Distribusi Jawaban Responden

Sangat Tinggi	8		14		19		15
Tinggi	8		9		9		13
Sedang	5		10		6		4
Rendah	17		7		6		8
Sangat Rendah	2		0		0		0

Distribusi Persentase Jawaban Responden

Sangat Tinggi	20.00%		35.00%		47.50%		37.50%
Tinggi	20.00%		22.50%		22.50%		32.50%
Sedang	12.50%		25.00%		15.00%		10.00%
Rendah	42.50%		17.50%		15.00%		20.00%
Sangat Rendah	5.00%		0.00%		0.00%		0.00%

Analisis deskriptif variabel persepsi siswa tentang lingkungan sekolah

No	Kode Resp	3.1			3.2			3.3			3.4			3.5		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	6	60.00%	S	15	100.00%	ST	10	100.00%	ST	13	86.67%	ST	13	86.67%	ST
2	R-2	8	80.00%	T	11	73.33%	T	8	80.00%	T	8	53.33%	S	12	80.00%	T
3	R-3	6	60.00%	S	12	80.00%	T	10	100.00%	ST	15	100.00%	ST	15	100.00%	ST
4	R-4	6	60.00%	S	12	80.00%	T	10	100.00%	ST	10	66.67%	S	12	80.00%	T
5	R-5	10	100.00%	ST	13	86.67%	ST	8	80.00%	T	15	100.00%	ST	13	86.67%	ST
6	R-6	10	100.00%	ST	15	100.00%	ST	10	100.00%	ST	14	93.33%	ST	15	100.00%	ST
7	R-7	10	100.00%	ST	14	93.33%	ST	10	100.00%	ST	13	86.67%	ST	13	86.67%	ST
8	R-8	10	100.00%	ST	14	93.33%	ST	9	90.00%	ST	13	86.67%	ST	13	86.67%	ST
9	R-9	7	70.00%	T	12	80.00%	T	6	60.00%	S	10	66.67%	S	11	73.33%	T
10	R-10	5	50.00%	R	10	66.67%	S	6	60.00%	S	11	73.33%	T	10	66.67%	S
11	R-11	10	100.00%	ST	10	66.67%	S	8	80.00%	T	10	66.67%	S	9	60.00%	S
12	R-12	9	90.00%	ST	13	86.67%	ST	9	90.00%	ST	15	100.00%	ST	12	80.00%	T
13	R-13	8	80.00%	T	14	93.33%	ST	10	100.00%	ST	13	86.67%	ST	14	93.33%	ST
14	R-14	6	60.00%	S	7	46.67%	R	6	60.00%	S	6	40.00%	R	6	40.00%	R
15	R-15	6	60.00%	S	9	60.00%	S	3	30.00%	SR	4	26.67%	SR	5	33.33%	SR
16	R-16	9	90.00%	ST	12	80.00%	T	6	60.00%	S	8	53.33%	S	8	53.33%	S
17	R-17	9	90.00%	ST	13	86.67%	ST	8	80.00%	T	10	66.67%	S	9	60.00%	S
18	R-18	7	70.00%	T	11	73.33%	T	6	60.00%	S	8	53.33%	S	9	60.00%	S
19	R-19	10	100.00%	ST	11	73.33%	T	7	70.00%	T	8	53.33%	S	11	73.33%	T
20	R-20	9	90.00%	ST	11	73.33%	T	6	60.00%	S	7	46.67%	R	6	40.00%	R
21	R-21	9	90.00%	ST	14	93.33%	ST	6	60.00%	S	13	86.67%	ST	11	73.33%	T
22	R-22	6	60.00%	S	11	73.33%	T	6	60.00%	S	9	60.00%	S	11	73.33%	T
23	R-23	6	60.00%	S	6	40.00%	R	4	40.00%	R	7	46.67%	R	7	46.67%	R
24	R-24	7	70.00%	T	12	80.00%	T	6	60.00%	S	10	66.67%	S	10	66.67%	S
25	R-25	10	100.00%	ST	13	86.67%	ST	7	70.00%	T	9	60.00%	S	11	73.33%	T
26	R-26	4	40.00%	R	7	46.67%	R	4	40.00%	R	7	46.67%	R	8	53.33%	S
27	R-27	8	80.00%	T	12	80.00%	T	8	80.00%	T	14	93.33%	ST	12	80.00%	T
28	R-28	9	90.00%	ST	9	60.00%	S	6	60.00%	S	9	60.00%	S	7	46.67%	R

29	R-29	6	60.00%	S	7	46.67%	R	5	50.00%	R	7	46.67%	R	6	40.00%	R
30	R-30	7	70.00%	T	11	73.33%	T	6	60.00%	S	8	53.33%	S	8	53.33%	S
31	R-31	6	60.00%	S	14	93.33%	ST	5	50.00%	R	8	53.33%	S	9	60.00%	S
32	R-32	7	70.00%	T	11	73.33%	T	5	50.00%	R	8	53.33%	S	12	80.00%	T
33	R-33	9	90.00%	ST	14	93.33%	ST	9	90.00%	ST	11	73.33%	T	12	80.00%	T
34	R-34	10	100.00%	ST	11	73.33%	T	8	80.00%	T	13	86.67%	ST	7	46.67%	R
35	R-35	5	50.00%	R	7	46.67%	R	6	60.00%	S	5	33.33%	SR	5	33.33%	SR
36	R-36	4	40.00%	R	13	86.67%	ST	4	40.00%	R	9	60.00%	S	6	40.00%	R
37	R-37	7	70.00%	T	9	60.00%	S	5	50.00%	R	7	46.67%	R	11	73.33%	T
38	R-38	8	80.00%	T	9	60.00%	S	5	50.00%	R	11	73.33%	T	10	66.67%	S
39	R-39	8	80.00%	T	12	80.00%	T	5	50.00%	R	6	40.00%	R	11	73.33%	T
40	R-40	5	50.00%	R	11	73.33%	T	5	50.00%	R	7	46.67%	R	11	73.33%	T
Jumlah		302	75.50%	T	452	75.33%	T	271	67.75%	S	389	64.83%	S	401	66.83%	S

Distribusi Jawaban Responden

Sangat Tinggi	15		13		9		11		7
Tinggi	11		16		8		3		14
Sedang	9		6		12		16		10
Rendah	5		5		10		8		7
Sangat Rendah	0		0		1		2		2

Distribusi Persentase Jawaban Responden

Sangat Tinggi	37.50%		32.50%		22.50%		27.50%		17.50%
Tinggi	27.50%		40.00%		20.00%		7.50%		35.00%
Sedang	22.50%		15.00%		30.00%		40.00%		25.00%
Rendah	12.50%		12.50%		25.00%		20.00%		17.50%
Sangat Rendah	0.00%		0.00%		2.50%		5.00%		5.00%

Analisis deskriptif variabel persepsi siswa tentang kompetensi professional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah

No	Kode Resp	Kompetensi Profesional Guru			Fasilitas Belajar			Lingkungan Sekolah			Hasil Belajar		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	55	73.33%	T	37	92.50%	ST	57	87.69%	ST	81	81.00%	Tuntas
2	R-2	43	57.33%	S	23	57.50%	S	47	72.31%	T	63	63.00%	belum Tuntas
3	R-3	63	84.00%	T	36	90.00%	ST	58	89.23%	ST	86	86.00%	Tuntas
4	R-4	57	76.00%	T	37	92.50%	ST	50	76.92%	T	85	85.00%	Tuntas
5	R-5	52	69.33%	T	36	90.00%	ST	59	90.77%	ST	87	87.00%	Tuntas
6	R-6	52	69.33%	T	30	75.00%	T	64	98.46%	ST	86	86.00%	Tuntas
7	R-7	47	62.67%	S	40	100.00%	ST	60	92.31%	ST	75	75.00%	belum Tuntas
8	R-8	49	65.33%	S	38	95.00%	ST	59	90.77%	ST	74	74.00%	belum Tuntas
9	R-9	44	58.67%	S	26	65.00%	S	46	70.77%	T	70	70.00%	belum Tuntas
10	R-10	43	57.33%	S	25	62.50%	S	42	64.62%	S	68	68.00%	belum Tuntas
11	R-11	53	70.67%	T	27	67.50%	S	47	72.31%	T	72	72.00%	belum Tuntas
12	R-12	49	65.33%	S	31	77.50%	T	58	89.23%	ST	72	72.00%	belum Tuntas
13	R-13	51	68.00%	S	30	75.00%	T	59	90.77%	ST	70	70.00%	belum Tuntas
14	R-14	43	57.33%	S	19	47.50%	R	31	47.69%	R	58	58.00%	belum Tuntas
15	R-15	47	62.67%	S	20	50.00%	R	27	41.54%	R	64	64.00%	belum Tuntas
16	R-16	49	65.33%	S	32	80.00%	T	43	66.15%	S	66	66.00%	belum Tuntas
17	R-17	49	65.33%	S	23	57.50%	S	49	75.38%	T	63	63.00%	belum Tuntas
18	R-18	46	61.33%	S	30	75.00%	T	41	63.08%	S	63	63.00%	belum Tuntas
19	R-19	46	61.33%	S	30	75.00%	T	47	72.31%	T	64	64.00%	belum Tuntas
20	R-20	48	64.00%	S	26	65.00%	S	39	60.00%	S	70	70.00%	belum Tuntas
21	R-21	51	68.00%	S	31	77.50%	T	53	81.54%	T	71	71.00%	belum Tuntas
22	R-22	42	56.00%	S	26	65.00%	S	43	66.15%	S	62	62.00%	belum Tuntas
23	R-23	39	52.00%	R	19	47.50%	R	30	46.15%	R	55	55.00%	belum Tuntas
24	R-24	42	56.00%	S	33	82.50%	T	45	69.23%	T	70	70.00%	belum Tuntas
25	R-25	35	46.67%	R	20	50.00%	R	50	76.92%	T	63	63.00%	belum Tuntas
26	R-26	38	50.67%	R	19	47.50%	R	30	46.15%	R	54	54.00%	belum Tuntas
27	R-27	67	89.33%	ST	37	92.50%	ST	54	83.08%	T	80	80.00%	Tuntas
28	R-28	47	62.67%	S	29	72.50%	T	40	61.54%	S	72	72.00%	belum Tuntas
29	R-29	42	56.00%	S	20	50.00%	R	31	47.69%	R	63	63.00%	belum Tuntas
30	R-30	47	62.67%	S	34	85.00%	ST	40	61.54%	S	70	70.00%	belum Tuntas
31	R-31	44	58.67%	S	25	62.50%	S	42	64.62%	S	62	62.00%	belum Tuntas

32	R-32	46	61.33%	S	27	67.50%	S	43	66.15%	S	63	63.00%	belum Tuntas
33	R-33	66	88.00%	ST	38	95.00%	ST	55	84.62%	ST	83	83.00%	Tuntas
34	R-34	50	66.67%	S	24	60.00%	S	49	75.38%	T	70	70.00%	belum Tuntas
35	R-35	46	61.33%	S	36	90.00%	ST	28	43.08%	R	62	62.00%	belum Tuntas
36	R-36	47	62.67%	S	31	77.50%	T	36	55.38%	S	63	63.00%	belum Tuntas
37	R-37	49	65.33%	S	27	67.50%	S	39	60.00%	S	65	65.00%	belum Tuntas
38	R-38	50	66.67%	S	27	67.50%	S	43	66.15%	S	65	65.00%	belum Tuntas
39	R-39	47	62.67%	S	27	67.50%	S	42	64.62%	S	66	66.00%	belum Tuntas
40	R-40	50	66.67%	S	27	67.50%	S	39	60.00%	S	65	65.00%	belum Tuntas
Jumlah		1931	64.37%	S	1153	72.06%	T	1815	69.81%	T	2761	69.03%	T

Distribusi Jawaban Responden

Sangat Tinggi	2		10		9	tuntas	7
Tinggi	6		10		11	Belum tuntas	33
Sedang	29		14		14		
Rendah	3		6		6		
Sangat Rendah	0		0		0		

Distribusi Persentase Jawaban Responden

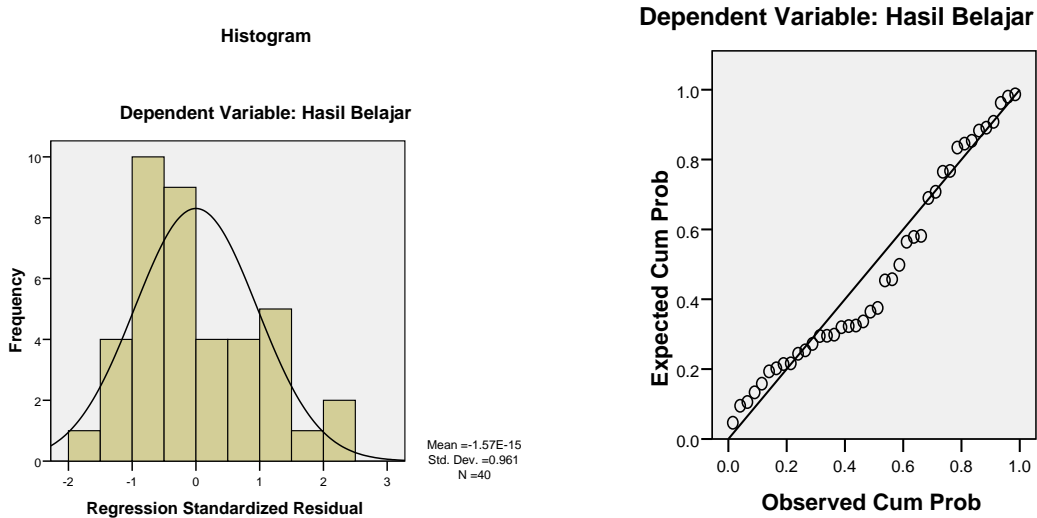
Sangat Tinggi	5.00%		25.00%		22.50%	tuntas	17.50%
Tinggi	15.00%		25.00%		27.50%	Belum tuntas	82.50%
Sedang	72.50%		35.00%		35.00%		
Rendah	7.50%		15.00%		15.00%		
Sangat Rendah	0.00%		0.00%		0.00%		

Lampiran 15

Output Hasil Uji Prasyarat Regresi

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01524183
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Profesional Guru * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	1437.642	19	75.665	5.437	.000
		Linearity	1017.968	1	1017.968	73.147	.000
		Deviation from Linearity	419.673	18	23.315	1.675	.132
	Within Groups		278.333	20	13.917		
	Total		1715.975	39			
Fasilitas Sekolah * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	1039.585	19	54.715	2.956	.010
		Linearity	760.986	1	760.986	41.113	.000
		Deviation from Linearity	278.598	18	15.478	.836	.646
	Within Groups		370.190	20	18.510		
	Total		1409.775	39			
Lingkungan Sekolah * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	2594.552	19	136.555	2.569	.021
		Linearity	2055.161	1	2055.161	38.665	.000
		Deviation from Linearity	539.391	18	29.966	.564	.887
	Within Groups		1063.048	20	53.152		
	Total		3657.600	39			

Lampiran 16

Output Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.386	4.957		3.911	.000
	Kompetensi Profesional Guru	.506	.139	.398	3.634	.001
	Fasilitas Sekolah	.337	.160	.240	2.105	.042
	Lingkungan Sekolah	.337	.089	.387	3.787	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

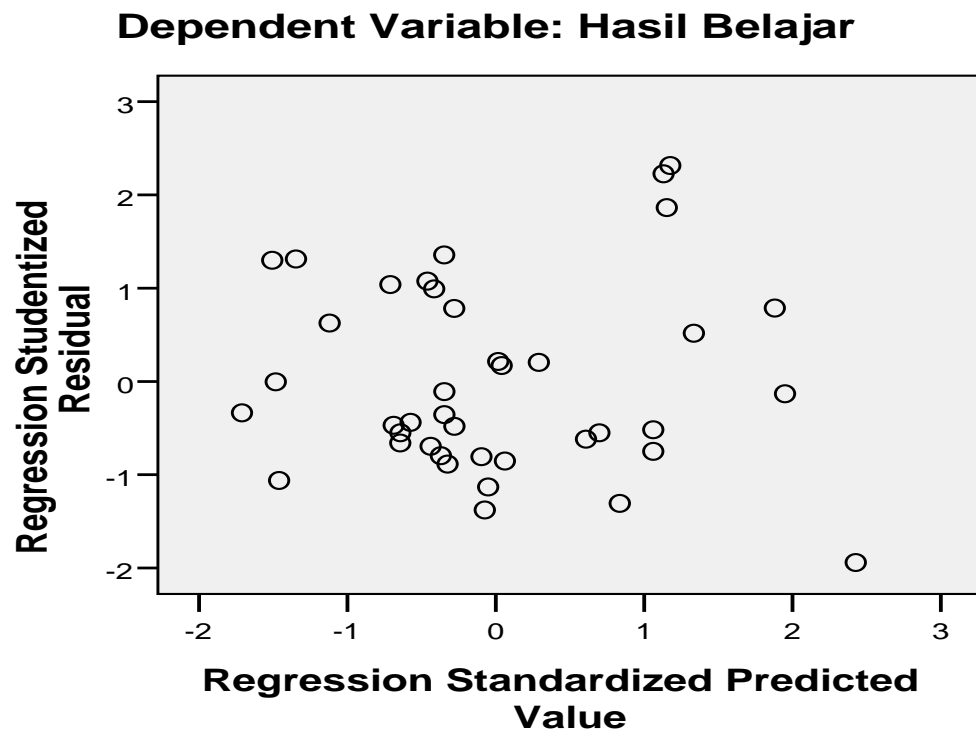
Lampiran 17

Output Hasil Uji Asumsi Klasik**1. Uji Multikolinearitas**

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Kompetensi Profesional Guru	.770	.518	.288	.524	1.908
	Fasilitas Sekolah	.735	.331	.167	.484	2.065
	Lingkungan Sekolah	.750	.534	.300	.601	1.663

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

2. Uji Heteroskedastisitas**Scatterplot**

Lampiran 18

Output Hasil Uji Hipotesis Penelitian**1. Uji Simultan (Uji f)****ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2146.210	3	715.403	40.961	.000 ^a
	Residual	628.765	36	17.466		
	Total	2774.975	39			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

2. Uji Parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.386	4.957		3.911	.000
	Kompetensi Profesional Guru	.506	.139	.398	3.634	.001
	Fasilitas Sekolah	.337	.160	.240	2.105	.042
	Lingkungan Sekolah	.337	.089	.387	3.787	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 19

Output Hasil Uji Koefisien Determinasi**1. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.879 ^a	.773	.755	4.17920	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

2. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)**Coefficients^a**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Kompetensi Profesional Guru	.770	.518	.288	.524	1.908
	Fasilitas Sekolah	.735	.331	.167	.484	2.065
	Lingkungan Sekolah	.750	.534	.300	.601	1.663

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 20

Surat Bukti Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG**

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN - TIK
KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI - PEMASARAN - ANIMASI

JL. INDRAPRASTA 37 TELP. (024) 3558255 SEMARANG 50131 E-mail : smkmuh1_smg@yahoo.co.id

NPSN : 20328971

NSS : 402036312064

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/112/SMKM1/XI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Indah Yuniati, S.Pd, M.Si
NBM : 882 061
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa yang tercantum di bawah ini :

No	NAMA	NIM	JURUSAN/ KONSENTRASI
1	Narendra Utama W	7101409175	Pendidikan Ekonomi/ Pendidikan Akuntansi

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi, dengan judul **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, FASILITAS SEKOLAH, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X JURUSAN AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG** yang dilaksanakan pada bulan September 2014 sampai dengan selesai.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 Muharram 1436 H

08 November 2014 M

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Nur Indah Yuniati, S.Pd, M.Si
NBM : 882 061